

# LAPORAN

## INDEKS INOVASI DAERAH

### KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

TAHUN 2024



BAPPEDALITBANG KAB. KOTAWARINGIN BARAT  
JALAN H.M. RAFI' I NOMOR 3  
PANGKALAN BUN – KALIMANTAN TENGAH

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Inovasi Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024 ini dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan wujud komitmen Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat dalam upaya mendorong dan mengukur perkembangan inovasi di daerah.

Inovasi merupakan salah satu kunci penting dalam meningkatkan daya saing daerah dan memberikan pelayanan publik yang lebih baik kepada masyarakat. Pengukuran indeks inovasi secara berkala sangat diperlukan untuk memetakan potensi inovasi yang telah dan perlu dikembangkan, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Laporan ini menyajikan informasi mengenai metodologi pengukuran, hasil pengukuran indeks inovasi, analisis capaian, serta rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan inovasi di masa mendatang. Data dan informasi yang disajikan diharapkan dapat menjadi landasan bagi perumusan kebijakan dan program inovasi yang lebih efektif dan tepat sasaran.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi penyempurnaan laporan ini di masa mendatang.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini, terutama kepada tim penyusun, Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Unit Pelayanan Teknis Perangkat Daerah (UPT-PD), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan Instansi Vertikal terkait, serta pihak-pihak lain yang telah memberikan data dan informasi yang dibutuhkan.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat, serta seluruh pemangku kepentingan dalam upaya mewujudkan inovasi daerah yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Pangkalan Bun, 31 Desember 2024.

Kepala Bappedalitbang  
Kabupaten Kotawaringin Barat,

Prof. Dr. Ir. Juni Gultom, ST, MTP

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	3
1.3 Landasan Hukum.....	3
1.4 Ruang Lingkup.....	4
<b>BAB II INOVASI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT</b> .....	<b>5</b>
2.1 Perkembangan Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat.....	5
2.2 Daftar Inovasi Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024.....	6
1. Inovasi Perangkat Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023 .....	7
2. Inovasi Unit Pelayanan Teknis Perangkat Daerah (UPT-PD) Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023 .....	8
3. Inovasi Perangkat Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022 .....	8
4. Inovasi Kelurahan/Desa di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022.....	9
5. Inovasi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022 .....	9
6. Inovasi Instansi Vertikal di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022 .....	10
<b>BAB III ANALISIS PENGUKURAN DAN HASIL PENILAIAN INDEKS INOVASI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024</b> .....	<b>11</b>
3.1 Analisis <i>SOAR</i> .....	11
3.2 Tingkat Kematangan Inovasi Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024 Pada Aplikasi IID .....	12
3.3 Diagram Radar Pilar Inovasi Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024 Pada Aplikasi IID .....	14
3.4 Analisis <i>SOAR</i> Inovasi Perangkat Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024 Pada Aplikasi IID .....	17
3.5 Analisis <i>SOAR</i> Indikator Satuan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024 Pada Aplikasi IID.....	19
3.6 Analisis <i>SOAR</i> Indikator Satuan Inovasi Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024 Pada Aplikasi IID.....	22
3.7 Analisis <i>SOAR</i> Pilar Inovasi Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024 Pada Aplikasi IID .....	25
3.8 Penilaian Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024.....	27
3.9 Perbandingan Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024 Dengan Indeks Inovasi Daerah Lain Di Provinsi Kalimantan Tengah .....	28

<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>31</b>
4.1 Simpulan.....	31
4.2 Rekomendasi.....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>viii</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1.....	15
Gambar 3.2.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	3
Tabel 2.1.....	5
Tabel 2.2.....	6
Tabel 2.3.....	7
Tabel 2.4.....	8
Tabel 2.5.....	9
Tabel 2.6.....	9
Tabel 2.7.....	10
Tabel 2.8.....	10
Tabel 3.1.....	12
Tabel 3.2.....	13
Tabel 3.3.....	15
Tabel 3.4.....	16
Tabel 3.5.....	17
Tabel 3.6.....	20
Tabel 3.7.....	25
Tabel 3.8.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 ..... ix  
Lampiran 2 ..... xv

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Inovasi Daerah merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2017 tentang Inovasi Daerah, bahwa inovasi daerah sebagai setiap jenis perubahan dalam operasi pemerintahan daerah. Inovasi daerah dilaporkan oleh pemerintah daerah ke Badan Strategi dan Kebijakan Dalam Negeri (BSKDN) Kementerian Dalam Negeri melalui aplikasi Indeks Inovasi Daerah (IID) di <https://indeks.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id>, dan hasilnya dapat dilihat pada laman *Tuxedovation (Tutorial Exhibition Display Of Innovation)*, -- yaitu <https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/> -- untuk diikutsertakan pada penghargaan *Innovation Government Award (IGA)* dan diukur indeks inovasi daerahnya. Penilaian IID mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 104 Tahun 2018 Tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah. Inovasi daerah yang dikirimkan adalah inovasi yang telah diterapkan selama 2 (dua) tahun kebelakang. Penilaian inovasi daerah tahun 2024 diukur dari penginputan data tahun 2023 dan 2022, begitu juga untuk penilaian tahun 2023 hingga 2020.

Inovasi daerah juga harus memenuhi sejumlah 36 (tiga puluh enam) indikator yang secara normatif harus dipatuhi. Indikator yang pertama adalah Indikator Satuan Pemerintah Daerah terdiri dari Visi dan Misi, Tingkat Lembaga Kelitbangan, APBD Tepat waktu, Kualitas Tingkat Perizinan, Jumlah Pendapatan Per Kapita, Tingkat Pengangguran Terbuka, Jumlah Peningkatan Investasi dan Jumlah Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Opini BPK, Nilai Capaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip), Penurunan Angka Kemiskinan, Nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM), penghargaan bagi inovator, jumlah hasil penelitian atau *policy brief* yang mendukung Inovasi, dan *roadmap* Sistem Inovasi Daerah atau Rencana Induk dan Peta Jalan Pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Daerah (RIPJ PID). Indikator kedua yang juga dinilai adalah indikator yang berkenaan dengan satuan Inovasi daerah yang menyangkut antara lain regulasi atau data dukung dari Inovasi yang bersangkutan seperti: Regulasi Inovasi Daerah, Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah, Dukungan Anggaran, Alat Kerja, Bimtek Inovasi, Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Keterlibatan aktor inovasi, Pelaksana Inovasi Daerah, Jejaring Inovasi, Sosialisasi Inovasi Daerah, Pedoman Teknis, Kemudahan Informasi Layanan, Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan, Penyelesaian Layanan Pengaduan, Layanan Terintegrasi, Replikasi, Kecepatan penciptaan inovasi, Kemanfaatan Inovasi, Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah, dan Kualitas Inovasi Daerah. Indikator tersebut digunakan untuk mengukur seberapa baik inovasi didukung, dikembangkan, dan diterapkan di tingkat daerah.

Indikator tersebut dibagi ke dalam 8 (delapan) pilar inovasi, yaitu sebagai berikut: (1) Institusi, (2) Sumber Daya Manusia (SDM), (3) Infrastruktur, (4) Kecanggihan Produk, (5) Kecepatan Bisnis Proses, (6) *Output* Pengetahuan dan Teknologi, (7) Jumlah Inovasi dan Hasil Kreatif, dan (8) Ekosistem Inovasi dan Kajian. Pada aplikasi IID, pilar inovasi tersebut ditampilkan melalui diagram radar (*spider chart*) dengan 8 (delapan) sumbu radial yang masing-masing mewakili pilar. Komponen utama dari masing-masing pilar adalah sebagai berikut:

**LAPORAN PELAKSANAAN PENGUKURAN INDEKS INOVASI  
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024**

1. Institusi
  - a. Adanya regulasi daerah yang mendukung inovasi.
  - b. Penetapan tim pengelola inovasi di Pemerintah daerah.
  - c. Dukungan anggaran untuk inovasi daerah.
  - d. Tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) inovasi di lingkup Pemda.
2. Sumber Daya Manusia (SDM)
  - a. Jumlah pelatihan dan pengembangan kapasitas aparatur di bidang inovasi.
  - b. Program peningkatan keterampilan SDM melalui pendidikan atau sertifikasi.
  - c. Adanya insentif/apresiasi bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) atau masyarakat inovatif.
  - d. Tingkat partisipasi aktif SDM dalam kegiatan inovasi.
3. Infrastruktur
  - a. Tingkat keterjangkauan layanan internet dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di daerah.
  - b. Penyediaan fasilitas infrastruktur pendukung inovasi seperti pusat riset dan teknologi.
  - c. Ketersediaan sarana prasarana untuk pengembangan produk inovatif.
  - d. Tingkat adopsi infrastruktur digital dalam layanan publik.
4. Kecanggihan Produk
  - a. Jumlah produk inovatif yang dihasilkan oleh pemerintah atau masyarakat.
  - b. Tingkat adopsi teknologi dalam produk lokal.
  - c. Produk unggulan daerah yang memiliki nilai tambah ekonomi.
  - d. Tingkat kerjasama dalam pengembangan produk berbasis inovasi.
5. Kecepatan Bisnis Proses
  - a. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan layanan publik.
  - b. Tingkat penerapan sistem e-government dalam layanan publik.
  - c. Inovasi dalam mempermudah proses perizinan usaha.
  - d. Adanya sistem monitoring dan evaluasi untuk mempercepat bisnis proses.
6. *Output* Pengetahuan dan Teknologi
  - a. Jumlah inovasi berbasis teknologi di daerah.
  - b. Kerjasama pemerintah dengan perguruan tinggi atau lembaga riset.
  - c. Tingkat penggunaan hasil penelitian untuk kebijakan atau produk daerah.
  - d. Proyek teknologi yang dikembangkan untuk menyelesaikan masalah lokal.
7. Jumlah Inovasi dan Hasil Kreatif
  - a. Jumlah inovasi daerah yang berhasil diimplementasikan.
  - b. Jumlah produk kreatif yang dihasilkan oleh daerah.
  - c. Pendaftaran produk inovasi untuk memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).
  - d. Dampak dari implementasi inovasi terhadap masyarakat.
8. Ekosistem Inovasi dan Kajian
  - a. Jumlah kajian atau penelitian atau *policy brief* yang mendukung kebijakan inovasi.
  - b. Adanya forum atau ekosistem kolaboratif untuk inovasi daerah.
  - c. Partisipasi swasta dan komunitas dalam ekosistem inovasi.
  - d. Pemanfaatan hasil riset dalam peningkatan kebijakan inovasi.

Demikian pula dengan pemberian skor nilai IID. Pada Tahun 2020, skor yang diperoleh sangat tinggi karena standar *range* skor yang dipergunakan pada saat itu masih belum diubah oleh BSKDN. Kemudian, sejak tahun 2021 terdapat perubahan standar *range* skor. Dalam proses menggolongkan Daerah ke dalam beberapa kategori, Kementerian Dalam Negeri dalam beberapa tahun terakhir mengalami beberapa perubahan dalam skala nilainya, dan penggolongan kategori tahun 2024 sama dengan tahun 2022 lalu. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 1.1 di bawah ini.

**Tabel 1.1  
Tabel Kategori Skor Indeks Inovasi Daerah (IID)**

Kategori	Tahun		
	2020	2021	2022-2024
Sangat Inovatif	>1.001	60,00-100	60,01-100
Inovatif	501-1.000	30,00-59,99	35,00-60,00
Kurang Inovatif	1-500	0,01-29,99	0,01-34,99
Tidak Dapat Dinilai	0	0	0

Sumber: Badan Strategi dan Kebijakan Dalam Negeri (2024).

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan laporan Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan *database* yang akurat dari jumlah penerapan inovasi Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat selama tahun 2022 dan 2023 yang telah dikirim ke BSKDN Kementerian Dalam Negeri.
2. Mengukur Kinerja Inovasi Kabupaten Kotawaringin Barat dari kelengkapan dan nilai parameter data dukung indikator satuan pemerintah daerah dan indikator satuan inovasi daerah.
3. Menyajikan hasil pengukuran Indeks Inovasi Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024.
4. Mengembangkan inisiatif dan strategi inovasi yang lebih baik.

Tujuan penyusunan laporan Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pelayanan publik, daya saing daerah, kesejahteraan masyarakat, efisiensi pemerintahan, serta inovasi daerah terukur, akuntabel, dan transparan bagi pemangku kepentingan.
2. Penyediaan informasi yang terstruktur untuk mendukung penilaian kinerja pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat oleh pemerintah pusat melalui pemeringkatan Indeks Inovasi Daerah.
3. Pemberiaan rekomendasi kebijakan berbasis data sebagai acuan perencanaan pembangunan ke depan.
4. Penguatan promosi inovasi daerah untuk menjadikan Kabupaten Kotawaringin Barat lebih inovatif, kompetitif, efektif, dan berkelanjutan.

## 1.3 Landasan Hukum

Kabupaten Kotawaringin Barat menggunakan regulasi berikut:

## LAPORAN PELAKSANAAN PENGUKURAN INDEKS INOVASI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah;
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
6. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE);
7. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia;
8. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah;
10. Peraturan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 41 Tahun 2023 tentang Inovasi Daerah.

### 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyusunan laporan ini meliputi:

1. Pengukuran Indeks Inovasi pada Perangkat Daerah, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Instansi Vertikal, dan Unit Pelayanan Teknis Perangkat Daerah (UPT-PD) di Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat yang telah dilaksanakan dan diterapkan mulai tahun 2022 dan 2023.
2. Fokus pada 3 (tiga) dimensi inovasi, yaitu:
  - a. Inovasi Tata Kelola Pemerintahan;
  - b. Inovasi Pelayanan Publik; dan
  - c. Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah (seperti inovasi di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan).
3. Pengumpulan data dilakukan melalui:
  - a. Dokumen Indikator Satuan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024 yang telah diunggah pada aplikasi Indeks Inovasi Daerah.
  - b. Dokumen Indikator Satuan Inovasi Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024 yang telah diunggah pada aplikasi Indeks Inovasi Daerah.
  - c. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri tentang hasil penilaian Indeks Inovasi Daerah Tahun 2024.
4. Analisis data menggunakan metode *SOAR* dengan mengacu pada indikator yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

## BAB II INOVASI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

### 2.1 Perkembangan Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat

Untuk menumbuhkembangkan dan mempercepat penyelenggaraan Inovasi di Kabupaten Kotawaringin Barat perlu juga dilakukan dengan memotivasi setiap *stakeholder* untuk selalu melahirkan pemikiran inovatif. Peraturan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 41 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Inovasi Daerah bertujuan mendorong iklim inovasi. Ini adalah upaya strategis untuk mewujudkan inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Karena daerah selama ini memperlakukan inovasi sebagai sistem dan bukan sebagai ekosistem, perlu dilakukan upaya terus-menerus untuk mengembangkan dan menyebarkan praktik inovasi yang baik.

Sejak tahun 2020, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat berpartisipasi pada ajang IGA tersebut dan mendapatkan gelar “Sangat” Inovatif”. Peraihan tersebut harusnya memacu Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat untuk mempertahankan prestasinya dan menghasilkan inovasi baru. Kenyataannya, selama kurun waktu 4 (empat) tahun ini, hasil pengukuran IID Kabupaten Kotawaringin Barat tidak meningkat, seperti pada Tabel 2.1 berikut.

**Tabel 2.1**  
**Daftar Hasil Pengukuran Indeks Inovasi Daerah (IID)**  
**Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019-2024**

No.	Tahun	Predikat IID	Skor IID	Peringkat IID	Jumlah Inovasi Daerah yang Dilaporkan	Keterangan
1	2019	Tidak Dapat-Dinilai		-	-	Pemerintah Kabupaten tidak mengikuti IGA Tahun 2019 ke BSKDN
2	2020	Sangat Inovatif	3,145	51	19	Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100-4672 Tahun 2020
3	2021	Inovatif	53,49	63	31	Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 002.6-5848 Tahun 2021
4	2022	Inovatif	52,08	127	26	Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 400.10.11-6301.A Tahun 2022
5	2023	Inovatif	37,84	267	7	Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 400.10.11-6287 Tahun 2023
6	2024	Inovatif	37,77	284	12	Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 400.10.11-4898 Tahun 2024

Sumber: Oetami (2024) dan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (2024).

**LAPORAN PELAKSANAAN PENGUKURAN INDEKS INOVASI  
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024**

Berdasarkan Tabel 2.1, peringkat IID Kabupaten Kotawaringin Barat adalah “Tidak Dapat Dinilai” pada tahun 2019 karena Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat belum melaksanakan pengukuran IID. Pada Tahun 2020, Kabupaten Kotawaringin Barat mencetak predikat tertinggi se-Kalimantan Tengah, yaitu “Sangat Inovatif”. Skor yang diperoleh juga sangat tinggi karena standar yang dipergunakan pada saat itu masih belum diubah oleh BSKDN. Pada tahun 2021 hingga 2024, Kabupaten Kotawaringin Barat mengalami penurunan predikat menjadi “Inovatif”, serta berdampak pada penurunan skor IID dan jumlah inovasi perangkat daerah yang dilaporkan, seperti yang disajikan pada Tabel 2.2 berikut.

**Tabel 2.2**  
**Gap Hasil Pengukuran Indeks Inovasi Daerah (IID)**  
**Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019-2024**

No.	Tahun	Predikat IID	Skor IID	Peringkat IID	Jumlah Inovasi Daerah yang Dilaporkan	Gap Skor IID	Gap Peringkat IID	Gap Jumlah Inovasi
1	2019	Tidak Dapat Dinilai	-	-	-	-	-	-
2	2020	Sangat Inovatif	3.145	51	19	3.145	51	19
3	2021	Inovatif	53,49	63	31	N/A	12	12
4	2022	Inovatif	52,08	127	26	1,41	64	5
5	2023	Inovatif	37,84	267	7	14,24	140	19
6	2024	Inovatif	37,77	284	12	0,07	17	5

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024).

## 2.2 Daftar Inovasi Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024

Berikut rincian data inovasi yang dikirimkan oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat di aplikasi IID yang menampilkan keikutsertaan beberapa perangkat daerah, kelurahan, Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan instansi vertikal.

**LAPORAN PELAKSANAAN PENGUKURAN INDEKS INOVASI  
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024**

1. Inovasi Perangkat Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023

Tabel 2.3 menampilkan 4 (empat) Perangkat Daerah mewakili Kabupaten Kotawaringin Barat dengan mengirimkan 5 (lima) inovasi.

**Tabel 2.3  
Daftar Inovasi Perangkat Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023**

No.	Judul Inovasi	Perangkat Daerah	Bentuk Inovasi	Jenis Inovasi	Urusan Utama/ Urusan lain yang berisikan	Link Video
1	Pusling Air	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Inovasi pelayanan publik	Non Digital	pendidikan/perpustakaan	<a href="https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/98726">https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/98726</a>
2	PiPPa Link	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Inovasi pelayanan publik	Non Digital	perpustakaan	<a href="https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/98729">https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/98729</a>
4	Si PASU	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Inovasi pelayanan publik	Digital	perumahan rakyat dan kawasan permukiman	<a href="https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/128607">https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/128607</a>
5	JUMPA ASN KOBAR	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Non Digital	pendidikan dan pelatihan	<a href="https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/128810">https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/128810</a>
6	JEMPOL DILAN +0	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Inovasi pelayanan publik	Digital	ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat/administrasi kependudukan	<a href="https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/131609">https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/131609</a>

**LAPORAN PELAKSANAAN PENGUKURAN INDEKS INOVASI  
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024**

No.	Judul Inovasi	Perangkat Daerah	Bentuk Inovasi	Jenis Inovasi	Urusan Utama/ Urusan lain yang berurusan dan pencatatan sipil	Link Video
-----	---------------	------------------	----------------	---------------	--	------------

Sumber: Aplikasi Indeks Inovasi Daerah (2024).

2. Inovasi Unit Pelayanan Teknis Perangkat Daerah (UPT-PD) Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023

Tabel 2.4 menampilkan hanya 1 (satu) UPT-PD dari Dinas Kesehatan sebagai perwakilan dari Kabupaten Kotawaringin Barat namun mengirimkan 3 (tiga) inovasi.

**Tabel 2.4**  
**Daftar Inovasi UPT-PD di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023**

No.	Judul Inovasi	UPT	Bentuk Inovasi	Jenis Inovasi	Urusan Utama/ Urusan lain yang berurusan	Link Video
1	JEMPOL 2023	Puskesmas Arut Selatan	Inovasi pelayanan publik	Digital	Kesehatan/komunikasi dan informatika kesehatan	<a href="https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/128356">https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/128356</a>
2	GARDU JASUKE 2023	Puskesmas Arut Selatan	Inovasi pelayanan publik	Digital	kesehatan	<a href="https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/128369">https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/128369</a>
3	Go Sputum Update	Puskesmas Arut Selatan	Inovasi pelayanan publik	Digital	kesehatan	<a href="https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/128386">https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/128386</a>

Sumber: Aplikasi Indeks Inovasi Daerah (2024).

3. Inovasi Perangkat Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022

Tabel 2.5 menampilkan hanya Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Imanuddin yang mewakili Kabupaten Kotawaringin Barat dengan mengirimkan 1 (satu) inovasi.

**LAPORAN PELAKSANAAN PENGUKURAN INDEKS INOVASI  
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024**

**Tabel 2.5**  
**Daftar Inovasi Perangkat Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022**

No.	Judul Inovasi	BUMD	Bentuk Inovasi	Jenis Inovasi	Urusan Utama/ Urusan lain yang beririsan	Link Video
1	SI KESIT	RSUD Sultan Imanuddin	Inovasi pelayanan publik	Digital	kesehatan/ pendidikan dan pelatihan	<a href="https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/126974">https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/126974</a>

Sumber: Aplikasi Indeks Inovasi Daerah (2024).

4. Inovasi Kelurahan/Desa Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022

Tabel 2.6 menampilkan hanya 1 (satu) kelurahan yang mewakili Kabupaten Kotawaringin Barat dengan mengirimkan 1 (satu) inovasi.

**Tabel 2.6**  
**Daftar Inovasi Kelurahan/Desa di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022**

No.	Judul Inovasi	Kelurahan / Desa	Bentuk Inovasi	Jenis Inovasi	Urusan Utama/ Urusan lain yang beririsan	Link Video
1	Kelas Berbagi Gratis	Kelurahan Sidorejo	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Non Digital	Pendidikan/ sosial	<a href="https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/132829">https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/132829</a>

Sumber: Aplikasi Indeks Inovasi Daerah (2024).

5. Inovasi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022

Tabel 2.7 menampilkan hanya 1 (satu) BUMD yang mewakili Kabupaten Kotawaringin Barat dengan mengirimkan 1 (satu) inovasi.

**LAPORAN PELAKSANAAN PENGUKURAN INDEKS INOVASI  
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024**

**Tabel 2.7**  
**Daftar Inovasi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022**

No.	Judul Inovasi	BUMD	Bentuk Inovasi	Jenis Inovasi	Urusan Utama/ Urusan lain yang beririsan	Link Video
1	SIPPA	Perusahaan Umum Daerah TIRTA ARUT	Inovasi pelayanan publik	Digital	perumahan rakyat dan kawasan permukiman	<a href="https://tuxedovation.inovasi.litbang.ke.mendagri.go.id/detail_inovasi/104244">https://tuxedovation.inovasi.litbang.ke.mendagri.go.id/detail_inovasi/104244</a>

Sumber: Aplikasi Indeks Inovasi Daerah (2024).

6. Inovasi Instansi Vertikal di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022

Tabel 2.8 menampilkan hanya 1 (satu) instansi vertikal yang mewakili Kabupaten Kotawaringin Barat dengan mengirimkan 1 (satu) inovasi.

**Tabel 2.8**  
**Daftar Inovasi Instansi Vertikal di Kabupaten Kotawaringin Barat TAHUN 2022**

No.	Judul Inovasi	Instansi Vertikal	Bentuk Inovasi	Jenis Inovasi	Urusan Utama/ Urusan lain yang beririsan	Link Video
1	Gledhek'an Layang Tastis	Kepolisian Sektor Arut Selatan	Inovasi pelayanan publik	Non Digital	ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat/ sosial	<a href="https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/128114">https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/128114</a>

Sumber: Aplikasi Indeks Inovasi Daerah (2024).

### BAB III ANALISIS PENGUKURAN DAN HASIL PENILAIAN INDEKS INOVASI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024

#### 1.1 Analisis *SOAR*

Manajemen *SOAR* adalah sebuah kerangka perencanaan strategis yang dikembangkan oleh Stavros, Cooperrider, dan Kelley pada tahun 2003. *SOAR* merupakan akronim dari *Strengths* (kekuatan), *Opportunities* (peluang), *Aspirations* (aspirasi), dan *Results* (hasil). Pendekatan ini berfokus pada kekuatan organisasi dan melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses perencanaan strategis, berbeda dengan analisis *SWOT* (*Strengths* atau kekuatan, *Weakness* atau kelemahan, *Opportunities* atau peluang, dan *Threats* atau Ancaman) yang lebih tradisional yang cenderung menekankan pada kelemahan dan ancaman (Stavros et al., 2003). Menurut Stavros dan Hinrichs (2011), *SOAR* adalah kerangka kerja yang membantu organisasi untuk mengidentifikasi:

- a. *Strengths*:  
Mengidentifikasi kekuatan dengan menentukan aset dan kapasitas yang dimiliki organisasi (yang memberikan keunggulan kompetitif).
- b. *Opportunities*:  
Mengeksplorasi peluang dengan mencari kesempatan yang dapat dimanfaatkan untuk pertumbuhan di masa depan.
- c. *Aspirations*:  
Menetapkan aspirasi dengan menggambarkan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai oleh organisasi.
- d. *Results*:  
Mengukur hasil dengan menetapkan metrik (terukur) untuk mengevaluasi pencapaian tujuan tersebut.

*SOAR* dibagi menjadi 4 (empat) kondisi atau bentuk matriks yang berfungsi menyusun faktor strategis organisasi yang menggambarkan bagaimana kekuatan dan peluang eksternal yang dihadapi organisasi tersebut dapat disesuaikan dengan aspirasi dan hasil terukur yang dimilikinya, seperti pada Tabel 3.1 berikut.

**LAPORAN PELAKSANAAN PENGUKURAN INDEKS INOVASI  
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024**

**Tabel 3.1  
Matriks SOAR**

	<b>S (<i>Strengths</i>) atau Faktor kekuatan internal</b>	<b>O (<i>Opportunities</i>) atau Faktor peluang eksternal</b>
<b>A (<i>Aspirations</i>) atau Faktor harapan dari internal</b>	<b>Strategi SA</b>	<b>Strategi OA</b>
	<p>Memanfaatkan kekuatan untuk meraih aspirasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi keunggulan utama yang dimiliki organisasi, seperti sumber daya, kompetensi inti, atau capaian signifikan.</li> </ul>	<p>Memanfaatkan peluang untuk memaksimalkan kekuatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi tren eksternal, peluang baru, atau kebutuhan masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi.</li> </ul>
	<b>S (<i>Strengths</i>) atau Faktor kekuatan internal</b>	<b>O (<i>Opportunities</i>) atau Faktor peluang eksternal</b>
<b>R (<i>Results</i>) atau Hasil yang terukur untuk diwujudkan</b>	<b>Strategi SR</b>	<b>Strategi OR</b>
	<p>Mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan kekuatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menciptakan strategi yang berdasarkan kekuatan untuk mencapai hasil yang terukur mencapai hasil yang sudah terukur.</li> </ul>	<p>Mengatasi kelemahan untuk mencapai hasil optimal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi yang berorientasi kepada kesempatan untuk berorientasi kepada kesempatan untuk mencapai hasil yang sudah terukur.</li> </ul>

Sumber: Gustiansyah dan Tajuddin (2024)

Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang positif di mana anggota organisasi merasa termotivasi untuk berkontribusi secara maksimal. Dengan melibatkan suara dari berbagai pemangku kepentingan, *SOAR* berusaha menciptakan pemahaman bersama dan komitmen untuk mencapai hasil yang diinginkan.

## **1.2 Tingkat Kematangan Inovasi Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024 Pada Aplikasi IID**

Berikut rincian data tingkat kematangan inovasi yang dikirimkan oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat di aplikasi IID yang disajikan di Tabel 3.2.

**LAPORAN PELAKSANAAN PENGUKURAN INDEKS INOVASI  
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024**

**Tabel 3.2  
Data Tingkat Kematangan Inovasi Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat  
Pada Aplikasi IID Tahun 2024**

No.	Judul Inovasi	Perangkat Daerah/BUMD/Instansi Vertikal	Nilai Kematangan	Link Video
1	Pusling Air (Perpustakaan Keliling di wilayah Perairan)	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	44.00	<a href="https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/98726">https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/98726</a>
2	SIPPA (Sistem Informasi Pelayanan Pelanggan)	Perusahaan Umum Daerah TIRTA ARUT	57.00	<a href="https://res3.tuxedovation.com/8bb392c6176f5939172189656594d7b8f4ec42bd.mp4">https://res3.tuxedovation.com/8bb392c6176f5939172189656594d7b8f4ec42bd.mp4</a>
3	JUMPA ASN KOBAR (Jum'at Pagi ASN Kompak Belajar)	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	62.00	<a href="https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/128810">https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/128810</a>
4	Kelas Berbagi Gratis	Kelurahan Sidorejo	51.00	<a href="https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/132829">https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/132829</a>
5	PiPPaLink (Pinjam Pakai Pustaka Keliling)	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	73.00	<a href="https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/98729">https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/98729</a>
6	SI KESIT (Sistem Informasi Edukasi Kesehatan Rumah Sakit)	RSUD Sultan Imanuddin	95.00	<a href="https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/126974">https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/126974</a>
7	GARDU JASUKE (Gerakan Terpadu Jamban Sehat Untuk Keluarga) 2023	Puskesmas Arut Selatan	46.00	<a href="https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/128369">https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/128369</a>
8	JEMPOL DILAN +O (Jemput Bola Disabilitas, Lansia Dan Orang Dalam Gangguan Jiwa)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	76.00	<a href="https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/131609">https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/131609</a>
9	Si PASU (Sistem Informasi Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum Perumahan)	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	80.00	<a href="https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/128607">https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/128607</a>
10	JEMPOL (Jendela Advokasi Map Online) 2023	Puskesmas Arut Selatan	26.00	<a href="https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/128356">https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/128356</a>

**LAPORAN PELAKSANAAN PENGUKURAN INDEKS INOVASI  
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024**

No.	Judul Inovasi	Perangkat Daerah/BUMD/Instansi Vertikal	Nilai Kematangan	Link Video
11	Go Sputum (Antar Jemput Dahak Deteksi Dini dan Penanganan TB) <i>Update</i>	Puskesmas Arut Selatan	36.00	<a href="https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/128386">https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/128386</a>
12	Gledhek'an Layang Tastis	Kepolisian Sektor Arut Selatan	43.00	<a href="https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/128114">https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/128114</a>

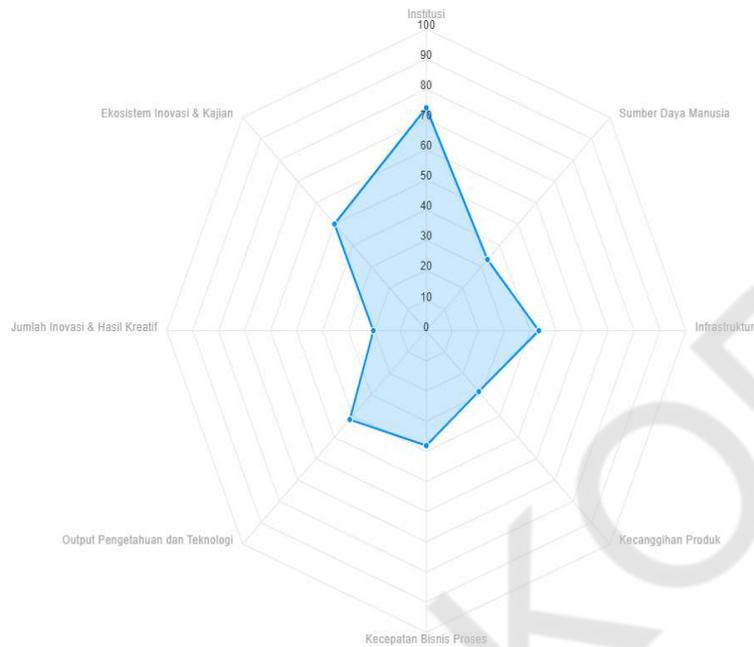
Sumber: Data diolah Peneliti (2024).

Inovasi SI KESIT menempati skor tertinggi, yaitu 95 (sembilan puluh lima). Si KESIT merupakan inovasi pelayanan publik di sektor Kesehatan yang dirancang oleh Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Imanuddin untuk meningkatkan literasi kesehatan masyarakat melalui sistem informasi yang berbasis teknologi. Kemudian inovasi JEMPOL menempati skor terendah, yaitu 26 (dua puluh enam). Jempol juga merupakan inovasi pelayanan publik di sektor Kesehatan yang dirancang oleh Puskesmas Arut Selatan dengan memanfaatkan teknologi berupa *platform* digital yang menyediakan peta advokasi secara *online* dan efektif dalam memetakan kebutuhan kesehatan masyarakat.

### 1.3 Diagram Radar Pilar Inovasi Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024 Pada Aplikasi IID

Tampilan diagram radar (*spider chart*) untuk Kabupaten Kotawaringin Barat pada Gambar 3.1 adalah pencapaian tertinggi di pilar Institusi dengan poin 75 (tujuh puluh lima) per 100 (seratus) dan pencapaian terendah di pilar Jumlah Inovasi dan Hasil Kreatif sebanyak 20 (dua puluh) poin per 100 (seratus).

**LAPORAN PELAKSANAAN PENGUKURAN INDEKS INOVASI  
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024**



**Gambar 3.1**  
**Diagram Radar 8 (Delapan) Pilar Inovasi Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024**

Sumber: Aplikasi Indeks Inovasi Daerah (2024)

Dengan menggunakan skala Likert untuk 5 (lima) pembagian kategori, maka pada Tabel 3.3 untuk poin 1-100 pada diagram radar diatas dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Interval Skala Likert**

No	Interval	Capaian Angka
1	0-20	Sangat Rendah
2	21-40	Rendah
3	41-60	Sedang
4	61-80	Tinggi
5	81-100	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah peneliti (2024) dari Joshi et al. (2015).

**LAPORAN PELAKSANAAN PENGUKURAN INDEKS INOVASI  
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024**

Dari hasil penilaian tersebut dapat dikelompokkan bahwa tidak ada pilar inovasi yang mempunyai kategori “sangat tinggi”. Namun kategori “tinggi” diperoleh pada pilar Institusi dengan nilai 75. Sementara itu, kategori “sedang” diperoleh pada pilar Infrastruktur dan pilar *Output* Pengetahuan dan Teknologi dengan nilai 45, serta pilar Ekosistem Inovasi dan Kajian dengan nilai 50. Kategori “rendah” diperoleh pada pilar SDM dengan nilai 35, pilar Kecanggihan Produk dengan nilai 30, dan pilar Kecepatan Bisnis Proses dengan nilai 40. Dimana kategori “sangat rendah” diwakili oleh pilar Jumlah Inovasi dan Hasil Kreatif sebesar 20 poin. Semua data disajikan pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.4**  
**8 (Delapan) Pilar Inovasi Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024**

No	Pilar Inovasi	Capaian Angka	Gap dari 100	Keterangan
1	Institusi	75	25	Tinggi
2	SDM	35	65	Rendah
3	Infrastruktur	45	55	Sedang
4	Kecanggihan Produk	30	70	Rendah
5	Kecepatan Bisnis Proses	40	60	Rendah
6	Output Pengetahuan dan Teknologi	45	55	Sedang
7	Jumlah Inovasi dan Hasil Kreatif	20	80	Sangat Rendah
8	Ekosistem Inovasi dan Kajian	50	50	Sedang
<b>Total</b>		<b>340</b>	<b>(Tiga Ratus Empat Puluh)</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>42,5</b>	<b>Sedang</b>	

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa rata-rata capaian pilar inovasi Kabupaten Kotawaringin Barat berada pada level menengah atau kategori “sedang”, meskipun terdapat variasi yang cukup besar antar pilar (dari yang terendah 20 hingga tertinggi 75). Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki keunggulan pada pilar Institusi yang mencapai kategori “tinggi”, menunjukkan kuatnya dukungan kelembagaan dalam mendorong inovasi daerah. Pilar Institusi menunjukkan peran institusi dalam mendukung inovasi, seperti kebijakan, regulasi, dan tata kelola. Pilar SDM mengukur kualitas dan kuantitas SDM yang mendukung inovasi. Poin rendah menunjukkan bahwa SDM di Kabupaten Kotawaringin Barat memerlukan peningkatan untuk menciptakan inovasi, misal dengan melaksanakan Bimbingan Teknik Inovasi. Pilar Kecanggihan Produk menunjukkan bahwa produk inovasi masih tradisional atau manual dan belum berdampak lebih dalam mengefisienkan waktu, tenaga, dan biaya. Perlu perhatian khusus pada pilar Jumlah Inovasi dan Hasil Kreatif yang masih berada pada kategori “sangat Rendah”. Upaya penguatan Jumlah Inovasi dan Hasil Kreatif agar menjadi fokus strategis untuk mendorong peningkatan kinerja pilar lainnya, mengingat posisi Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Tengah yang memiliki Pangkalan Bun sebagai kota transit dan pusat bisnis yang strategis.

#### 1.4 Analisis *SOAR* Inovasi Perangkat Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024 Pada Aplikasi IID

Sebanyak 11 (sebelas) inovasi perangkat daerah Kabupaten Kotawaringin Barat yang diterapkan pada tahun 2022 dan 2023 telah divalidasi oleh BSKDN. Inovasi Jempol (Jendela Advokasi *Map Online*) yang dilaksanakan oleh Puskesmas Arut Selatan dianggap sudah masuk ke database 2 (dua) tahun sebelumnya sehingga tidak dapat diikuti kembali pada pengukuran IID Tahun 2024.

Data pada Tabel 3.2 telah dipetakan ke dalam Matriks *SOAR*, sehingga diperoleh informasi pada Tabel 3.5 sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Matriks *SOAR* Terhadap Inovasi Perangkat Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Pada Aplikasi IID Tahun 2024**

		<b>S (Strengths)</b>	<b>O (Opportunities)</b>
		<b>Strategi SA</b>	<b>Strategi OA</b>
<b>A</b> <b>(Aspirations)</b>		<p>Inovasi yang menunjukkan keunggulan dan keandalan saat ini, sudah diterapkan dengan hasil yang baik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• SI KESIT Pelayanan kesehatan digital berbasis edukasi.</li> <li>• JEMPOL DILAN +O Memfasilitasi layanan administrasi kependudukan bagi kelompok rentan.</li> <li>• PiPPaLink Inovasi pelayanan perpustakaan keliling yang sukses diterima masyarakat.</li> <li>• Si PASU Digitalisasi data prasarana dan utilitas publik yang mendukung tata kelola</li> </ul>	<p>Inovasi yang memiliki potensi besar untuk memperluas dampak atau cakupan dengan memperkuat strategi penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PUSLING AIR Bisa diperluas cakupannya ke daerah terpencil lainnya.</li> <li>• GO SPUTUM Program deteksi dini <i>Tuberculosis</i> (TB) yang dapat dikolaborasikan dengan layanan kesehatan lainnya.</li> <li>• GARDU JASUKE Program sanitasi yang bisa diintegrasikan dengan kampanye kesehatan lingkungan.</li> <li>• KELAS BERBAGI GRATIS Dapat berkembang sebagai model pembelajaran berbasis masyarakat</li> </ul>
		<b>Strategi SR</b>	<b>Strategi OR</b>
<b>R</b> <b>(Results)</b>		<p>Inovasi yang mencerminkan visi besar dan inspirasi untuk masa depan daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• JUMPA ASN KOBAR Membangun budaya belajar yang terus-menerus di kalangan ASN.</li> <li>• GLEDHEK'AN LAYANG TASTIS Meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat berbasis sosial</li> </ul>	<p>Inovasi yang fokus pada hasil nyata dengan indikator keberhasilan spesifik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• SIPPA Memastikan kepuasan pelanggan dalam layanan air bersih.</li> <li>• JEMPOL (Jendela Advokasi Map Online) 2023 Mengukur dampak nyata dari inovasi JEMPOL terhadap 12 indikator PIS-PK sebagai bukti keberhasilan</li> </ul>

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Langkah-langkah yang dapat dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat dan perangkat daerah terkait terhadap inovasi diatas untuk mengatasi isu strategis dan permasalahan daerah:

1. Strategi SA

Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat perlu menguatkan inovasi SI KESIT, JEMPOL DILAN +O, Si PASU, dan PiPPaLink:

- a. Konsolidasi Data dan Penerapan *Best Practices*:
  - 1) Menganalisis faktor keberhasilan dari inovasi dengan kematangan tinggi, yaitu SI KESIT, JEMPOL DILAN +O, Si PASU, dan PiPPaLink.
  - 2) Menyusun panduan atau modul berbasis inovasi SI KESIT, JEMPOL DILAN +O, Si PASU, dan PiPPaLink agar dapat direplikasi oleh perangkat daerah lain.
  - 3) Menyebarluaskan keunggulan inovasi SI KESIT, JEMPOL DILAN +O, Si PASU, dan PiPPaLink dalam forum lokal, regional maupun nasional.
- b. Kolaborasi dan Replikasi:
  - 1) Memperluas penerapan inovasi Si PASU untuk mencakup seluruh kawasan permukiman strategis di Kabupaten Kotawaringin Barat.
  - 2) Melibatkan perangkat daerah lain dalam memperluas layanan inovasi PiPPaLink dan JEMPOL DILAN +O untuk menjangkau kelompok masyarakat yang lebih luas, termasuk desa-desa terpencil.
- c. Penguatan SDM dengan melakukan pelatihan bagi petugas pelaksana di perangkat daerah, seperti operator inovasi JEMPOL DILAN +O dan Si PASU agar inovasi tetap konsisten berjalan dengan baik.

2. Strategi OA

Pemanfaatan Inovasi seperti PUSLING AIR, GO SPUTUM, GARDU JASUKE, dan KELAS BERBAGI GRATIS perlu dioptimalkan untuk menjawab tantangan daerah melalui:

- a. Penguatan Infrastruktur:
  - 1) Memastikan ketersediaan armada dan sarana perpustakaan keliling (PUSLING AIR).
  - 2) Memperluas layanan deteksi dini Tuberculosis melalui GO SPUTUM dengan dukungan alat transportasi, tenaga medis, dan integrasi layanan *e-health*.
- b. Pendekatan Kolaboratif:
  - 1) Mengintegrasikan inovasi GARDU JASUKE dengan program sanitasi daerah untuk percepatan pembangunan jamban sehat.
  - 2) Mengembangkan kemitraan dengan lembaga swadaya masyarakat dan sektor swasta untuk mendukung KELAS BERBAGI GRATIS sebagai pusat pemberdayaan masyarakat.
- c. Pemanfaatan dana desa ataupun *Corporate Social Responsibility (CSR)* untuk memperluas program sanitasi dan pendidikan berbasis masyarakat ke desa dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) rendah.

3. Strategi *SR*

Menerapkan Inovasi JUMPA ASN KOBAR dan GLEDHEK'AN LAYANG TASTIS yang mencerminkan aspirasi masyarakat (SDM) dengan:

- a. Membangun Budaya Inovasi:
  - 1) Mengintegrasikan JUMPA ASN KOBAR ke dalam sistem manajemen kinerja ASN untuk memotivasi pembelajaran berkelanjutan.
  - 2) Menyediakan *platform* dalam jaringan (*daring*) untuk berbagi materi pelatihan bagi ASN, sehingga meningkatkan aksesibilitas.
- b. Peningkatan Keamanan Berbasis Sosial:
  - 1) Mengoptimalkan peran inovasi GLEDHEK'AN LAYANG TASTIS sebagai sarana komunikasi dan edukasi masyarakat terkait ketertiban umum.
  - 2) Menjadikan inovasi GLEDHEK'AN LAYANG TASTIS sebagai program lokal berbasis keamanan komunitas.
- c. Penyelarasan atau pengintegrasian visi inovasi perangkat daerah dengan prioritas pembangunan di Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kotawaringin Barat.

4. Strategi *OR*

Berfokus pada akuntabilitas dan peningkatan inovasi, sehingga perlu melakukan evaluasi berkelanjutan pada Inovasi SIPPA:

- a. Melakukan evaluasi berbasis indikator untuk melihat efektivitas inovasi SIPPA dalam meningkatkan kepuasan pelanggan dan efisiensi layanan air bersih.
- b. Peningkatan Kualitas Layanan:
  - 1) Mengintegrasikan sistem informasi layanan publik dengan basis data terpadu untuk mempercepat respons dan pengambilan keputusan.
  - 2) Memberikan pelatihan tambahan bagi operator atau pengelola layanan untuk memastikan kualitas tetap terjaga.
- c. Menyusun laporan inovasi yang menggarisbawahi pencapaian indikator kinerja utama pembangunan daerah sebagai bentuk akuntabilitas kepada masyarakat.

**1.5 Analisis *SOAR* Indikator Satuan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024 Pada Aplikasi IID**

Sebanyak 15 (lima belas) indikator satuan pemerintah daerah Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2024 telah divalidasi oleh BSKDN terkait kesesuaian antara data dukung yang diunggah dengan parameter yang diinput di Aplikasi IID (terlampir). Semua indikator tersebut telah dipetakan ke dalam Matriks *SOAR* pada Tabel 3.6 sebagai berikut:

**LAPORAN PELAKSANAAN PENGUKURAN INDEKS INOVASI  
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024**

**Tabel 3.6**  
**Matriks SOAR Terhadap Indikator Satuan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Pada Aplikasi IID Tahun 2024**

	<b>S (Strengths)</b>	<b>O (Opportunities)</b>
<b>A (Aspirations)</b>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi SA</b></p> <p>Menggunakan kekuatan yang dimiliki daerah untuk mendukung dan mewujudkan aspirasi strategis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Visi dan misi yang jelas dengan fokus pada pembangunan infrastruktur, kualitas SDM, dan inovasi birokrasi.</li> <li>• Realisasi alokasi anggaran untuk pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur sesuai ketentuan.</li> <li>• 3 (Tiga) tahun berturut-turut mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian.</li> <li>• Berbagai penghargaan diberikan kepada organisasi perangkat daerah yang berinovasi.</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi OA</b></p> <p>Mengarahkan peluang yang tersedia dapat mendukung pencapaian aspirasi strategis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Potensi peningkatan investasi melalui promosi daerah dan optimalisasi sektor unggulan seperti pariwisata.</li> <li>• Integrasi sistem informasi seperti SIPD untuk mendukung perencanaan pembangunan dan penganggaran daerah.</li> <li>• Potensi perluasan inovasi berbasis masyarakat yang dapat meningkatkan daya saing daerah.</li> </ul>
<b>R (Results)</b>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi SR</b></p> <p>Menunjukkan hubungan antara kekuatan internal dengan hasil yang diinginkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan kebijakan yang mendukung pengurangan pengangguran dan kemiskinan, serta meningkatkan pemberdayaan perempuan dan kelompok rentan.</li> <li>• Beraspirasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan ketertiban masyarakat.</li> <li>• Mencapai birokrasi yang semakin akuntabel, kapabel, dan inovatif untuk merespons tantangan global.</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi OR</b></p> <p>Memanfaatkan peluang eksternal untuk menghasilkan dampak nyata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data menunjukkan penurunan angka pengangguran terbuka dan kemiskinan meskipun masih perlu akselerasi.</li> <li>• Capaian Indeks Pembangunan Manusia yang terus membaik.</li> <li>• Kenaikan Pendapatan Asli Daerah menunjukkan pengelolaan ekonomi yang berkelanjutan.</li> <li>• Implementasi program inovatif seperti "Go Sputum" dan "GARDU JASUKE" yang menunjukkan keberhasilan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat.</li> </ul>

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 3.6, maka langkah-langkah strategis untuk meningkatkan IID Kabupaten Kotawaringin Barat melalui evaluasi terhadap Indikator Satuan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Pada Aplikasi IID Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Perizinan:

Meningkatkan layanan perizinan dengan digitalisasi penuh, mempercepat proses pengajuan hingga penerbitan. Persentase peningkatan jumlah Nomor Induk Berusaha yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023 dan Tahun 2022, yaitu 62,149%. Untuk Tahun 2025 (diukur dari Tahun 2024 dan 2023) agar dapat ditingkatkan menjadi 100%.

2. Pendapatan Perkapita dan Investasi:

Mengembangkan sektor unggulan seperti pariwisata dan pertanian melalui kemitraan dengan investor swasta. Persentase peningkatan besarnya pendapatan rata-rata penduduk konstan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023 dan Tahun 2022, yaitu 3,158%. Untuk Tahun 2025 (diukur dari Tahun 2024 dan 2023) agar dapat ditingkatkan menjadi lebih dari 3,9%.

3. Penurunan Pengangguran dan Kemiskinan:

Memperluas pelatihan keterampilan berbasis kebutuhan pasar kerja lokal.

a. Progres penurunan persentase Tingkat Pengangguran Terbuka pada suatu Daerah oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023 dan Tahun 2022, yaitu 0,059%. Untuk Tahun 2025 (diukur dari Tahun 2024 dan 2023) agar dapat ditingkatkan menjadi lebih dari 0,32%.

b. Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka pada suatu Daerah oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023, yaitu 4,45%. Untuk Tahun 2025 (diukur dari Tahun 2024) agar dapat diturunkan menjadi 3,77%.

4. Peningkatan PAD:

Mengembangkan mekanisme pajak yang inovatif dan ramah masyarakat untuk meningkatkan PAD secara berkelanjutan. Jumlah Peningkatan PAD oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023 dan Tahun 2022, yaitu hanya 9,084%. Untuk Tahun 2025 (diukur dari Tahun 2024 dan Tahun 2023) agar dapat ditingkatkan menjadi 10,39%.

5. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP):

Memastikan kelanjutan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, serta meningkatkan capaian kinerja instansi. Produk akhir Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dicapai oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023 adalah B. Untuk Tahun 2025 (diukur dari Tahun 2024) agar dapat ditingkatkan menjadi B+.

6. Penurunan Angka Kemiskinan:

Melibatkan komunitas lokal dalam program pemberdayaan ekonomi berbasis desa. Progres penurunan persentase penduduk miskin berdasarkan data persentase penduduk miskin dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023 dan Tahun 2022, yaitu -0,25%. Untuk Tahun 2025 (diukur dari Tahun 2024 dan 2023) agar dapat ditingkatkan menjadi 0,12%.

7. Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM):  
Meningkatkan akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan melalui inovasi digital dan kolaborasi lintas sektor. Peningkatan IPM Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023 dan Tahun 2022, yaitu 0,53%. Untuk Tahun 2025 (diukur dari Tahun 2024 dan 2023) agar dapat ditingkatkan menjadi 0,59%.
8. Penghargaan Bagi Inovator:  
Memberikan penghargaan berkala untuk mendorong terciptanya inovasi-inovasi baru di setiap OPD. Pada Tahun 2023, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat baru bisa memberikan Piagam Penghargaan. Untuk Tahun 2025 (diukur dari Tahun 2024) agar dapat ditingkatkan menjadi Pemberian Piagam Penghargaan dan *Reward/insentif*.
9. Kebijakan Mendukung Inovasi:  
Menerapkan kebijakan yang berorientasi pada hasil dengan menggunakan indikator yang terukur. Pada Tahun 2023, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat belum pernah mengirimkan Rekomendasi kebijakan yang menunjang inovasi daerah dalam bentuk *policy brief, policy paper, makalah kebijakan dan artikel kebijakan*. Untuk Tahun 2025 (diukur dari Tahun 2024) agar dapat ditingkatkan menjadi 1 (satu) hingga 3 (tiga) Rekomendasi kebijakan Inovasi Daerah.
10. *Roadmap* Sistem Inovasi Daerah (SIDa):  
Melaksanakan dan memonitor pelaksanaan *roadmap* SIDa yang telah disusun untuk 2024-2026 secara konsisten. Pada Tahun 2023, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat telah menyusun dokumen *roadmap* SIDa Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023-2026 namun belum ditetapkan dalam bentuk Peraturan Kepala Daerah atau Peraturan Daerah. Tahun 2025, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat akan menyusun dokumen Rencana Induk dan Peta Jalan Pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Daerah (RIPJ PID) Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2026-2031 yang sebaiknya dibuat Peraturan Kepala Daerah atau Peraturan Daerah-nya.

#### **1.6 EVALUASI DAN ANALISIS TERHADAP INDIKATOR SATUAN INOVASI DAERAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT PADA APLIKASI IID TAHUN 2024**

Sebanyak 21 (dua puluh satu) indikator satuan inovasi daerah Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2024 telah divalidasi oleh BSKDN terkait kesesuaian antara data dukung yang diunggah dengan parameter yang diinput di Aplikasi IID. Semua indikator tersebut, yaitu:

1. Regulasi Inovasi Daerah
2. Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah
3. Dukungan Anggaran
4. Bimtek Inovasi
5. Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD
6. Keterlibatan Aktor Inovasi
7. Pelaksana Inovasi Daerah
8. Jejaring Inovasi
9. Sosialisasi Inovasi Daerah
10. Pedoman Teknis
11. Kemudahan Informasi Layanan

**LAPORAN PELAKSANAAN PENGUKURAN INDEKS INOVASI  
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024**

12. Kecepatan Penciptaan Inovasi
13. Kemanfaatan Inovasi
14. Kemudahan Proses Inovasi Yang Dihasilkan
15. Penyelesaian Layanan Pengaduan
16. Layanan Terintegrasi
  - a. Sub Indikator Digital
  - b. Sub Indikator Non Digital
17. Replikasi
18. Alat Kerja
19. Kemanfa'atan Inovasi
  - a. Satuan Orang
  - b. Satuan Unit
  - c. Satuan Biaya
  - d. Satuan Pendapatan
  - e. Satuan Hasil Produk/Satuan Penjualan
20. Monitoring Dan Evaluasi Inovasi Daerah
21. Kualitas Inovasi Daerah, dengan unsur video Inovasi Daerah meliputi:
  - a. Latar Belakang Inovasi;
  - b. Penjaringan Ide Inovasi;
  - c. Pemilihan Ide;
  - d. Manfaat; dan
  - e. Dampak

Setelah Inovasi Daerah yang dilaporkan tersebut dievaluasi dan dianalisis oleh Tim Verifikasi Inovasi Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024, maka Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan IID Kabupaten Kotawaringin Barat, dengan cara:

- a. Memastikan penambahan kuantitas dan kualitas pelaporan jumlah inovasi daerah yang telah diterapkan. Jumlah Inovasi yang dilaporkan oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024 (diukur dari Tahun 2023 dan Tahun 2022) ke Kementerian Dalam Negeri adalah 12 (dua belas). Untuk Tahun 2025 (diukur dari Tahun 2024 dan Tahun 2023) agar dapat ditingkatkan menjadi 20 (dua puluh) inovasi sesuai dengan target dokumen Perencanaan Strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kotawaringin Tahun 2023-2026.
- b. Memverifikasi data dukung inovasi daerah yang telah diterapkan sebelum melakukan penginputan di aplikasi IID. Jumlah Inovasi yang dilaporkan oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024 (diukur dari Tahun 2023 dan Tahun 2022) ke Kementerian Dalam Negeri adalah 12 (dua belas) namun hanya 11 (sebelas) inovasi daerah yang lolos validasi akhir secara *humanize* oleh Tim Pusat IID. Untuk Tahun 2025 (diukur dari Tahun 2024 dan Tahun 2023) agar semua data dukung yang diinput telah sesuai dengan parameter yang dipilih, terutama pada 5 (lima) indikator yang wajib dipenuhi oleh OPD, yaitu:
  - 1) Regulasi Inovasi Daerah,
  - 2) Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah,
  - 3) Kecepatan Penciptaan Inovasi,
  - 4) Kemanfa'atan Inovasi, dan

- 5) Kualitas Inovasi Daerah.
- c. Melaksanakan evaluasi terhadap data dukung inovasi daerah yang telah dilaporkan pada tahun lalu sebagai upaya untuk meng-*upgrade* parameter. Inovasi yang telah dilaporkan oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024 (diukur dari Tahun 2023 dan Tahun 2022) ke Kementerian Dalam Negeri masih banyak yang berada di parameter poin 0 (nol) hingga 3 (tiga). Padahal poin tertinggi adalah 4 (empat). Untuk Tahun 2025 (diukur dari Tahun 2024 dan Tahun 2023) agar semua data dukung dengan parameter poin 0 (nol) ditingkatkan menjadi 1 (satu).
- d. Koordinator daerah melengkapi data dukung global yang tidak dimiliki oleh OPD. Beberapa indikator satuan inovasi daerah meminta data dukung yang tidak disediakan oleh OPD atau data dukung indikator beberapa OPD tersebut dapat dibuat jadi satu atas nama Pemerintah Daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai Koordinator Daerah dapat membantu tugas OPD untuk menyediakan data dukung global, seperti:
  - 1) Regulasi yang menetapkan nama-nama inovasi daerah yang menjadi landasan operasional penerapan Inovasi Daerah dalam bentuk Peraturan Kepala Daerah, Peraturan Daerah, atau Keputusan Kepala Daerah;
  - 2) Keputusan atau Penugasan oleh Kepala Daerah tentang Jumlah SDM yang mengelola suatu inovasi daerah yang dibuat pada tahun penerapan;
  - 3) Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) atau Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) yang memuat program dan kegiatan inovasi daerah yang diterapkan pada tahun tersebut;
  - 4) Undangan pelaksanaan dan bukti kehadiran sejumlah frekuensi pelaksanaan bimbingan teknologi sebagai penyedia Peningkatan kapasitas dan kompetensi pelaksana inovasi daerah;
  - 5) Dokumen RKPD yang memuat program kegiatan inovasi daerah;
  - 6) Keputusan atau Penugasan oleh Kepala Daerah sebagai tim pelaksana inovasi daerah;
  - 7) Mengintergrasikan inovasi perangkat daerah ke dalam web Portal Kobar (<https://portal.kotawaringinbaratkab.go.id/>), bekerja sama dengan Bagian Protokol Sekretariat Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat atau Dinas Komunikasi dan Informatika Persandian dan Statistik Kabupaten Kotawaringin Barat Perjanjian Kerjasama (PKS), Memory of Understanding (MoU), dokumen korespondensi replikasi 2 (dua) arah (permintaan dari pemerintah daerah yang akan mereplikasi dan pemerintah daerah yang bersedia direplikasi), surat pernyataan, surat keterangan yang mencantumkan nama inovasi yang direplikasi; dan
  - 8) Membuat Video Inovasi Daerah, bekerja sama dengan Bagian Protokol Sekretariat Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat atau Dinas Komunikasi dan Informatika Persandian dan Statistik Kabupaten Kotawaringin Barat.

### 1.7 Analisis SOAR Pilar Inovasi Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024 Pada Aplikasi IID

Delapan pilar inovasi Kabupaten Kotawaringin Barat pada Gambar 3.1 telah dipetakan menggunakan Matriks SOAR dan dianalisis menggunakan strategi SOAR. Kondisi geografis dan potensi daerah Kabupaten Kotawaringin Barat dijadikan pertimbangan agar hasil analisis berfokus pada strategi pemanfaatan kekuatan dan peluang guna mencapai pengembangan inovasi daerah. Pemetaan tersebut disajikan di Tabel 3.7.

**Tabel 3.7**  
**Matriks SOAR terhadap Pemetaan 8 (Delapan) Pilar Inovasi Kabupaten Kotawaringin Barat Pada Aplikasi IID Tahun 2024**

	<b>S (Strengths)</b>	<b>O (Opportunities)</b>
<b>A (Aspirations)</b>	<p><b>Strategi SA</b></p> <p><b>Institusi dan Ekosistem Inovasi dan Kajian</b> harus dimaksimalkan untuk mendorong peningkatan <i>Output</i> Pengetahuan dan Teknologi serta Kecepatan Bisnis Proses</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kelembagaan yang kuat dalam penyusunan kebijakan inovasi, koordinasi antar SKPD, dan penerapan regulasi inovasi</li> <li>Terdapat kajian ilmiah yang mendukung pengembangan inovasi daerah dan kolaborasi antar <i>stakeholder</i></li> </ul>	<p><b>Strategi OA</b></p> <p><b>Infrastruktur dan Jumlah Inovasi dan Hasil Kreatif</b> memberikan peluang besar untuk memperkuat kelembagaan dan sistem inovasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peluang penguatan infrastruktur teknologi informasi, digitalisasi layanan, dan infrastruktur dasar</li> <li>Potensi peningkatan kuantitas inovasi melalui partisipasi aktif SKPD, BUMD, dan instansi vertikal</li> </ul>
<b>R (Results)</b>	<p><b>Strategi SR</b></p> <p>Kelemahan dalam <b>Output Pengetahuan dan Teknologi dan Kecepatan Bisnis Proses</b> diatasi dengan memaksimalkan kekuatan Kelembagaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Aspirasi menghasilkan inovasi berbasis riset dan teknologi yang berdampak luas bagi masyarakat</li> <li>Keinginan menciptakan birokrasi yang efisien, cepat, dan terintegrasi melalui teknologi digital</li> </ul>	<p><b>Strategi OR</b></p> <p>Fokus pada peningkatan kualitas <b>Sumber Daya Manusia, Kecanggihan Produk dan Jumlah Inovasi dan Hasil Kreatif</b> agar inovasi memiliki dampak signifikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>SDM perlu dimaksimalkan melalui pendidikan, pelatihan, dan pembinaan untuk menciptakan tenaga kerja yang kompeten, kreatif, dan inovatif</li> <li>Produk inovasi masih perlu peningkatan kualitas agar lebih canggih dan berdaya saing tinggi</li> <li>Hasil inovasi yang dihasilkan belum optimal dalam memberikan dampak signifikan bagi pembangunan daerah</li> </ul>

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Langkah-langkah yang dapat diambil oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat terhadap pilar inovasi diatas untuk mengatasi isu strategis dan permasalahan daerah:

1. Strategi SA

Strategi ini bertujuan memaksimalkan kekuatan (kelembagaan dan ekosistem inovasi) untuk mencapai aspirasi berupa peningkatan *output* pengetahuan dan teknologi serta percepatan proses bisnis. Kabupaten Kotawaringin Barat perlu melaksanakan hal-hal berikut:

- a. Mengoptimalkan kelembagaan yang kuat dalam penyusunan kebijakan inovasi untuk mendorong ekosistem inovasi yang berkelanjutan.
- b. Meningkatkan kolaborasi antar SKPD, BUMD, dan instansi vertikal untuk menciptakan sinergi dalam pengembangan inovasi.
- c. Meningkatkan jumlah dan kualitas kajian ilmiah berbasis riset yang mendukung pengembangan teknologi dan inovasi daerah.
- d. Mengintegrasikan hasil kajian ilmiah dengan proses pengambilan keputusan dalam kebijakan daerah.
- e. Mendorong riset dan pengembangan teknologi lokal yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pasar.
- f. Membangun pusat inovasi berbasis teknologi untuk mempercepat proses bisnis

2. Strategi OA

Strategi ini memanfaatkan peluang (infrastruktur, jumlah inovasi, kawasan industri, dan pariwisata) untuk memperkuat kelembagaan dan sistem inovasi, dengan aspirasi meningkatkan pertumbuhan berbasis inovasi.

- a. Mempercepat penguatan infrastruktur digital untuk mendukung layanan publik berbasis teknologi.
- b. Membangun *platform* digital yang memungkinkan kolaborasi dan pertukaran informasi antar *stakeholder*.
- c. Memanfaatkan peluang dari tingginya partisipasi SKPD, BUMD, dan instansi vertikal dalam menciptakan lebih banyak inovasi.
- d. Mendorong inovasi berbasis kebutuhan masyarakat yang memiliki dampak luas.
- e. Mengintegrasikan layanan pemerintah melalui teknologi digital untuk menciptakan sistem birokrasi yang lebih cepat dan efisien.
- f. Mengembangkan sistem *e-governance* untuk meningkatkan pelayanan publik

3. Strategi SR

Strategi ini berfokus pada memanfaatkan kekuatan kelembagaan untuk mengatasi kelemahan dalam *output* pengetahuan dan teknologi serta kecepatan bisnis proses.

- a. Menggunakan kelembagaan yang kuat untuk mengatasi kelemahan dalam output pengetahuan dan teknologi.
- b. Mengintegrasikan kebijakan inovasi dengan pelaksanaan di lapangan untuk memastikan hasil yang terukur.
- c. Memperkuat sinergi antara lembaga penelitian, universitas, dan sektor swasta untuk menghasilkan inovasi berbasis riset.
- d. Menggunakan kajian ilmiah sebagai dasar untuk mengembangkan inovasi yang berorientasi pada hasil.

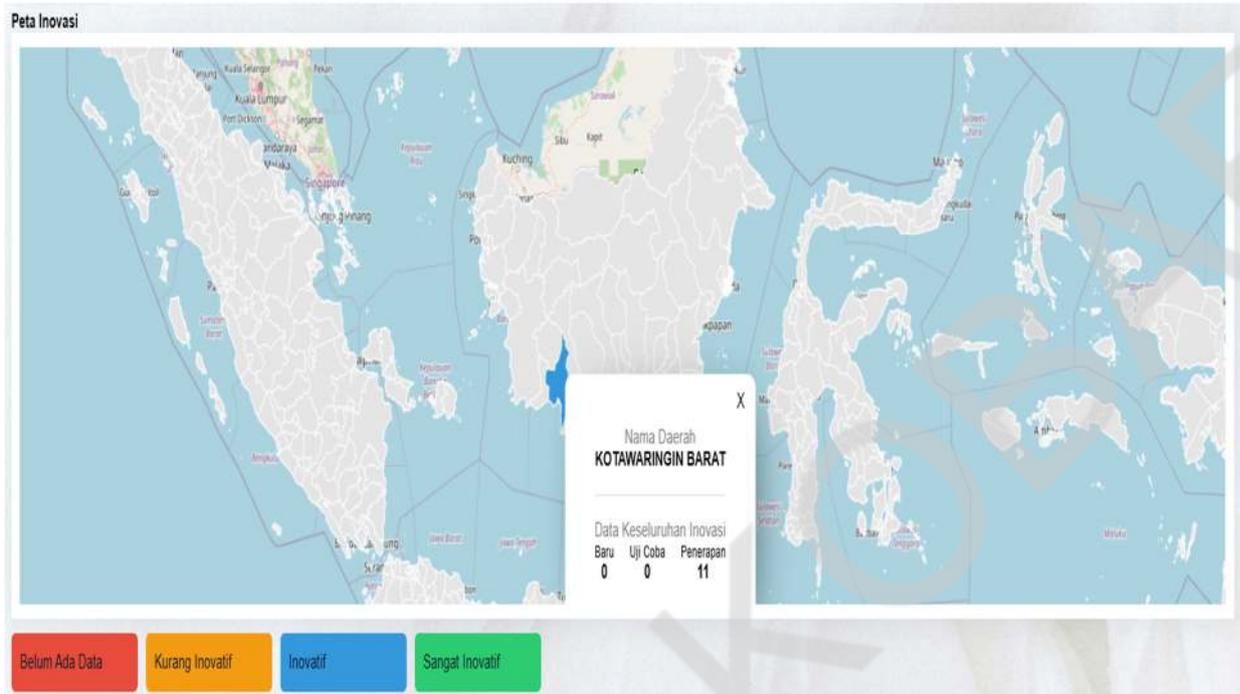
- e. Mendorong percepatan dalam proses bisnis pemerintah untuk memastikan bahwa inovasi dapat diimplementasikan dengan cepat dan efisien.
  - f. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi untuk mengukur keberhasilan inovasi.
4. Strategi *OR*
- Strategi ini bertujuan memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kualitas dan jumlah inovasi sehingga menghasilkan dampak signifikan terhadap pembangunan daerah.
- a. Memanfaatkan peluang pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja.
  - b. Mengembangkan program pembinaan untuk mendorong kreativitas dan inovasi di tingkat lokal.
  - c. Memanfaatkan peluang kolaborasi dengan industri untuk meningkatkan kualitas produk inovasi agar lebih canggih dan berdaya saing tinggi.
  - d. Mendukung program pengembangan teknologi lokal untuk menghasilkan produk yang relevan dengan kebutuhan pasar.
  - e. Meningkatkan dampak hasil inovasi terhadap pembangunan daerah dengan fokus pada inovasi yang dapat memecahkan masalah prioritas masyarakat.
  - f. Mengembangkan mekanisme insentif bagi inovator lokal untuk mendorong hasil yang lebih signifikan

### 1.8 Penilaian Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024

Periode penilaian IID tahun 2024 mengukur inovasi yang telah atau sedang diterapkan pada tahun 2023 dan 2022. Berdasarkan Keputusan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 400.10.11-4898 Tahun 2024, tanggal 03 Desember 2024 tentang Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota Tahun 2024, bahwa Kabupaten Kotawaringin Barat menempati peringkat ke 284 (dua ratus delapan puluh empat) dengan kategori "INOVATIF" pada klaster "KABUPATEN" dan mempunyai indeks 37,77 (tiga puluh tujuh koma tujuh puluh tujuh) (daftar terlampir). Hal ini merupakan penurunan yang tidak signifikan terhadap indeks, dibandingkan dengan pencapaian Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2023, yaitu 37,84 (tiga puluh tujuh koma delapan puluh empat). Terjadi penurunan sebesar 0,07 (nol koma nol tujuh) poin.

Pada tahun 2024 ini, Kabupaten Kotawaringin Barat telah mengirimkan 12 (dua belas) inovasi yang telah atau sedang diterapkan pada tahun 2023 dan 2022. Namun, setelah diverifikasi dan divalidasi oleh Tim IID Pusat, hanya diakui 11 (sebelas) inovasi. Inovasi Jempol (*Jendela Advokasi Map Online*) yang dilaksanakan oleh Puskesmas Arut Selatan dianggap sudah masuk ke database 2 (dua) tahun sebelumnya sehingga tidak dapat diikuti kembali pada pengukuran IID Tahun 2024. Peta Inovasi Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar 3.2 berikut.

## LAPORAN PELAKSANAAN PENGUKURAN INDEKS INOVASI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024



**Gambar 3.2**  
**Peta Inovasi Tahun 2024 – Kategori Kabupaten**

Sumber: Aplikasi Indeks Inovasi Daerah (2024)

### 1.9 Perbandingan Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024 Dengan Indeks Inovasi Daerah Lain Di Provinsi Kalimantan Tengah

Daftar penilaian indeks inovasi daerah untuk 13 (tiga belas) kabupaten, 1 (satu) kota dan 1 (satu) provinsi di Kalimantan Tengah disajikan pada tabel 3.8 berikut.

**Tabel 3.8**  
**Data Perbandingan Indeks Inovasi Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024 dengan Daerah Lain Di Provinsi Kalimantan Tengah**

No.	Nama Daerah	Jenis Daerah	Indeks Inovasi Daerah	Keterangan
1	<b>Kalimantan Tengah</b>	<b>Provinsi</b>	<b>31,29</b>	<b>Kurang Inovatif</b>
2	<b>Palangka Raya</b>	<b>Kota</b>	<b>50,21</b>	<b>Inovatif</b>
3	<b>Kotawaringin Timur</b>	<b>Kabupaten</b>	<b>58,09</b>	<b>Inovatif</b>
4	Barito Selatan		54,80	Inovatif
5	Gunung Mas		50,54	Inovatif
6	Barito Utara		46,15	Inovatif
7	Katingan		42,44	Inovatif
8	Barito Timur		39,62	Inovatif
9	Sukamara		38,60	Inovatif
10	Murung Raya		37,80	Inovatif
11	Kotawaringin Barat		37,77	Inovatif
12	Seruyan		37,58	Inovatif
13	Lamandau		36,39	Inovatif
14	Kapuas		13,84	Kurang Inovatif

**LAPORAN PELAKSANAAN PENGUKURAN INDEKS INOVASI  
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024**

No.	Nama Daerah	Jenis Daerah	Indeks Inovasi Daerah	Keterangan
15	Pulang Pisau		12,11	Kurang Inovatif

Sumber: Data diolah dari Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 400.10.11-4898 Tahun 2024 tanggal 03 Desember 2024 (2024).

Dengan membandingkan capaian indeks Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024 dengan daerah se-Kalimantan Tengah yang tertinggi dan lebih rendah dari Kabupaten Kotawaringin Barat, maka daerah dengan indeks yang lebih tinggi akan diberi warna merah pada hurufnya dan daerah yang lebih rendah akan diberi warna biru pada hurufnya. Dengan demikian, interpretasi Tabel 3.8 di atas, adalah sebagai berikut:

- a. Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki nilai indeks 37,77 (tiga puluh tujuh koma tujuh puluh tujuh) dan berada di posisi ke-11 dari 15 (lima belas) daerah di Kalimantan Tengah dan termasuk kategori "Inovatif" meski berada di peringkat bawah.
- b. Dibandingkan dengan Provinsi Kalimantan Tengah, yaitu 31,29 (tiga puluh satu koma dua puluh sembilan) maka Kotawaringin Barat lebih tinggi 6,48 (enam koma empat puluh delapan) poin. Lebih baik dari level provinsi yang masuk kategori "Kurang Inovatif".
- c. Terhadap Kota Palangka Raya yang mempunyai indeks 50,21 (lima puluh koma dua puluh satu), maka Kabupaten Kotawaringin Barat tertinggal 12,44 (dua belas koma empat puluh empat) poin.
- d. *Gap* cukup signifikan diperoleh dari Kabupaten Kotawaringin Timur yang mempunyai indeks 58,09 (lima puluh delapan koma nol sembilan) menyebabkan Kabupaten Kotawaringin Barat tertinggal 20,32 (dua puluh koma tiga puluh dua) poin.
- e. Dibandingkan dengan Kabupaten Pulang Pisau yang mempunyai indeks 12,11 (dua belas koma sebelas), maka Kabupaten Kotawaringin Barat lebih unggul sebanyak 25,66 (dua puluh lima koma enam puluh enam) poin.

Kabupaten Kotawaringin Barat dengan beberapa kekuatan dan kelemahannya pada pengukuran IID, perlu belajar dari Kota Palangka Raya dan Kabupaten Kotawaringin Timur dalam rangka Peningkatan IID Kotawaringin Barat di tahun selanjutnya. Rekomendasi dari 2 (dua) daerah tersebut yang dapat dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai koordinator daerah, antara lain mengadopsi praktik terbaik manajemen inovasi perkotaan, memperkuat sistem digitalisasi pelayanan publik, meningkatkan kapasitas SDM aparatur, mengembangkan *smart city initiatives*, mempelajari dan mengadaptasi program inovasi unggulan, meningkatkan kolaborasi antar-SKPD, mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, dan memperkuat sistem monitoring dan evaluasi.

Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat berpotensi meningkatkan IID-nya di tahun 2025, minimal tetap mempertahankan kategori "Inovatif" namun dengan meningkatkan skor di atas 40 (empat puluh) dengan berfokus pada hal-hal berikut:

1. Memperkuat kelembagaan dengan membentuk tim khusus percepatan inovasi, meningkatkan koordinasi lintas sektor, dan mengalokasikan anggaran inovasi yang memadai.
2. Mengembangkan kapasitas ASN dengan mengadakan pelatihan inovasi, melaksanakan Studi banding ke daerah inovatif, dan membangun budaya inovasi.

LAPORAN PELAKSANAAN PENGUKURAN INDEKS INOVASI  
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024

3. Meningkatkan infrastruktur dan teknologi terutama infrastruktur digital, mengimplementasikan *e-government*, dan mengembangkan *database* terintegrasi.
4. Melaksanakan Program atau kegiatan Inovatif, misal mendirikan Mal Pelayanan Publik (MPP), membangun *Smart village/city initiatives*, dan melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi.
5. Memonitor dan mengevaluasi *System tracking progress* inovasi, capaian program atau kegiatan inovasi secara berkala, dan menyesuaikan strategi berdasar hasil evaluasi

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Simpulan

Laporan ini mengungkapkan bahwa Kabupaten Kotawaringin Barat telah mengambil berbagai langkah inovatif untuk meningkatkan Indeks Inovasi Daerah (IID). Namun, hasil pengukuran menunjukkan bahwa status Kabupaten tetap dalam kategori "Inovatif" dengan skor IID adalah 37,77 (tiga puluh tujuh koma tujuh puluh tujuh) pada tahun 2024, yang sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Beberapa pilar inovasi, seperti Institusi, telah mencapai hasil yang baik, sementara pilar lain, seperti Jumlah Inovasi dan Hasil Kreatif, serta SDM, masih menunjukkan performa yang rendah. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperkuat berbagai aspek, termasuk SDM, infrastruktur, dan ekosistem inovasi.

### 4.2 Rekomendasi

Berdasarkan analisis di atas, berikut beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk kemajuan inovasi Kabupaten Kotawaringin Barat oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat:

1. mengeluarkan peraturan daerah yang mengintegrasikan inovasi ke dalam program prioritas daerah dalam dokumen perencanaan daerah (RPJMD dan RKPD), seperti pengentasan kemiskinan dan peningkatan pendidikan.
2. memprioritaskan inovasi infrastruktur digital dan sanitasi, menerapkan inovasi sosial, dan memperluas cakupan inovasi layanan publik agar menjangkau daerah terpencil.
3. melibatkan lembaga penelitian atau lembaga terkait untuk melatih ASN menyusun *policy brief* tentang inovasi berbasis bukti dan menjadikan *policy brief* sebagai salah satu kriteria dalam evaluasi inovasi daerah.
4. menanamkan kepada PNS bahwa IID merupakan indikator tambahan dalam Tunjangan Kinerja Daerah.
5. melakukan studi banding dan menjalin kerjasama dengan daerah yang lebih inovatif, dan mengadopsi praktik terbaik dari daerah dengan nilai lebih tinggi.
6. mengidentifikasi *quick wins* untuk peningkatan indeks dan menetapkan minimal 20 (dua puluh) inovasi baru setiap tahun dengan memastikan kelengkapan data pendukung.
7. memprioritaskan inovasi sektor unggulan daerah berdasarkan ekonomi kreatif, pertanian, dan pariwisata, bermitra dengan UMKM dan mengembangkan merek produk unggulan sebagai inovasi daerah berbasis teknologi.
8. mengarahkan Bidang Penelitian dan Pengembangan pada Bappedalitbang Kabupaten Kotawaringin Barat agar menyusun dokumen Rencana Induk dan Peta Jalan Pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Daerah (RIPJ-PID) Kabupaten Kotawaringin Barat, membuat peraturan daerah tentang inovasi Kabupaten Kotawaringin Barat, dan mengalokasikan anggaran khusus inovasi.
9. mengoptimalkan kinerja Bidang Penelitian dan Pengembangan pada Bappedalitbang Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai pusat pengumpulan data dan penyediaan dukungan regulasi, dan menawarkan pelatihan pengisian data di aplikasi IID untuk perangkat daerah,

LAPORAN PELAKSANAAN PENGUKURAN INDEKS INOVASI  
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024

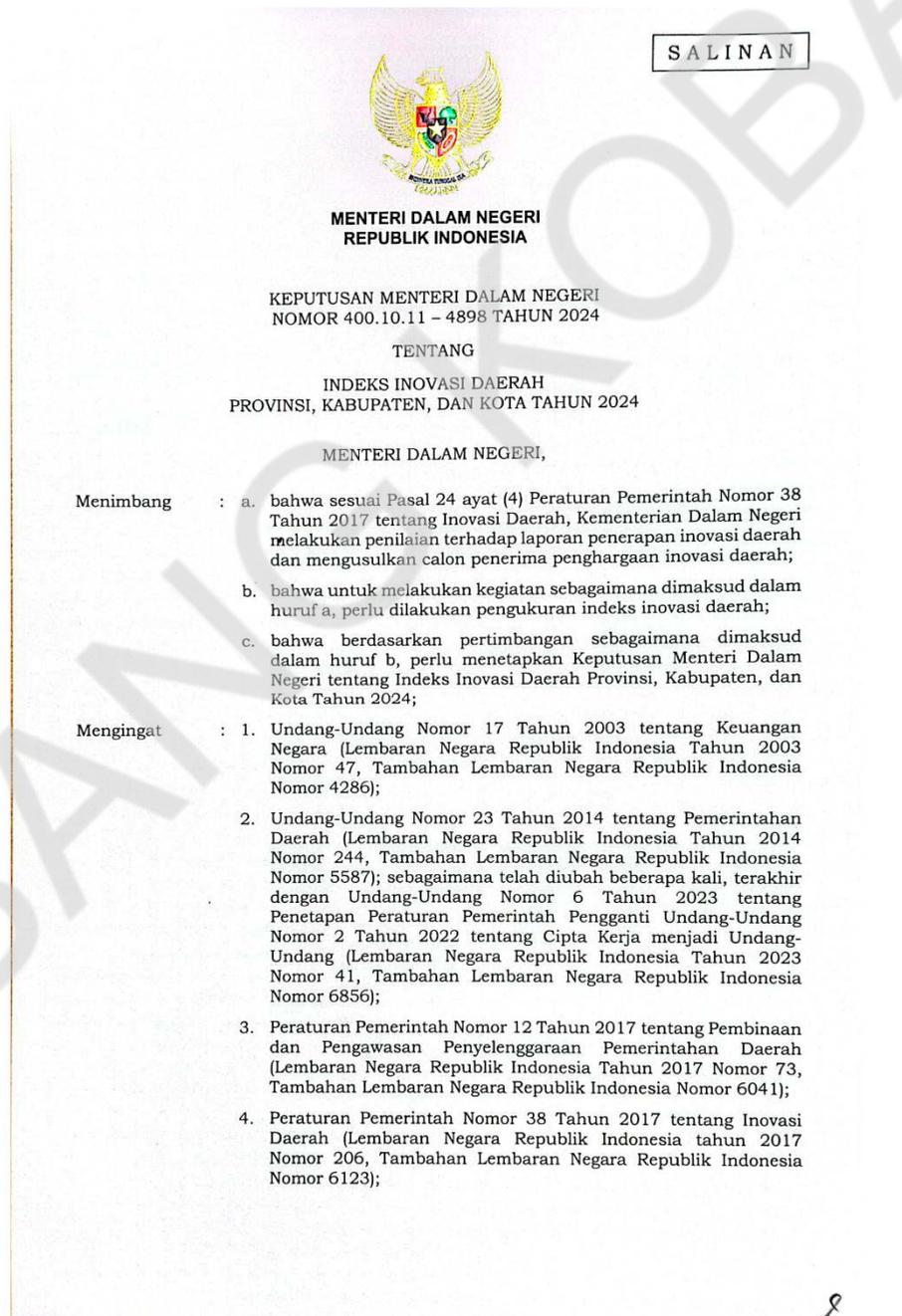
10. mengarahkan Bidang Penelitian dan Pengembangan pada Bappedalitbang Kabupaten Kotawaringin Barat dan Bagian Organisasi pada Setda Kabupaten Kotawaringin Barat agar bekerja sama dalam mendirikan forum inovasi untuk mendukung kolaborasi antara OPD, BUMD, perguruan tinggi, dan sektor swasta.
11. mengarahkan Bidang Informasi dan Komunikasi Publik pada Dinas Kominfosantik dan Bagian Protokol dan Komunikasi Setda Kabupaten Kotawaringin Barat agar bekerjasama untuk mengintegrasikan inovasi daerah ke <https://portal.kotawaringinbaratkab.go.id/> dan mendorong partisipasi aktif semua pemangku kepentingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gustiansyah, M. W., & Tajuddien, R. (2024). Pengembangan Strategi Pemasaran Menggunakan Analisis SOAR Pada W&G Shoes. *Jurnal Sinergi Manajemen*, 1(1), 27-34.
- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. K. (2015). Likert scale: Explored and explained. *British Journal of Applied Science & Technology*, 7(4), 396-403. <https://doi.org/10.9734/BJAST/2015/14975>
- Oetami, E. R., & Sulisty, H. (2024). Penggunaan Tik Pada Proyek Perubahan Pendidikan Dan Pelatihan Kepemimpinan Untuk Meningkatkan Perilaku Inovatif: Studi Kasus Terhadap Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat: ICT Usage of Leadership Education and Training Change Project to Enhance Innovative Behaviors: A Case Study of the Government of West Kotawaringin Regency. *Anterior Jurnal*, 23(2), 153-168. <https://doi.org/10.33084/anterior.v23i2.7127>
- Stavros, J., Cooperrider, D., & Kelley, D. L. (2003). Strategic inquiry appreciative intent: inspiration to SOAR, a new framework for strategic planning. *AI Practitioner*, 11, 1-21. [https://www.researchgate.net/publication/285057032\\_Strategic\\_inquiry\\_with\\_appreciative\\_intent\\_Inspiration\\_to\\_SOAR](https://www.researchgate.net/publication/285057032_Strategic_inquiry_with_appreciative_intent_Inspiration_to_SOAR)
- Stavros, J. M., & Hinrichs, G. (2011). *The thin book of SOAR: Building strengths-based strategy*. Thin Book Publishing. <https://indeks.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/v2/peta-index>. Diakses pada tanggal 16 Desember 2024. <https://indeks.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/dashboard/summary>. Diakses pada tanggal 16 Desember 2024. <https://www.deviantart.com/leonarada/art/Kotawaringin-Barat-707671328>. Diakses pada tanggal 21 Desember 2024.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 400.10.11-4898 Tahun 2024 tanggal 03 Desember 2024 tentang Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota Tahun 2024.

## LAMPIRAN

1. Keputusan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 400.10.11-4898 Tahun 2024, tanggal 03 Desember 2024 tentang Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota Tahun 2024



## LAPORAN PELAKSANAAN PENGUKURAN INDEKS INOVASI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024

-2-

5. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33);
  6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 546);
  7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 104 Tahun 2018 Tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan atau Insentif Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1611);
  8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1433);
- Memperhatikan :
1. Revisi ke-12 (Duabelas) Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Tanggal 20 November 2024, Nomor 900.1.3-302 Tahun 2024, Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri Kementerian Dalam Negeri Tahun Anggaran 2024;
  2. Berita Acara Hasil Validasi dan *Quality Control* Inovasi Urusan Pemerintahan Dalam Negeri Tahun 2024 Nomor 000.10/5176/BSKDN tanggal 18 Oktober 2024;
  3. Berita Acara Hasil Validasi dan *Quality Control* Inovasi Tambahan Urusan Pemerintahan Dalam Negeri Tahun 2024 Nomor 000.10/1142/PSDMTIIPDN tanggal 25 November 2024;

### MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI TENTANG INDEKS INOVASI DAERAH PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA TAHUN 2024.
- KESATU : Melakukan pengukuran Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota dengan cara menganalisis variabel dan indikator Indeks Inovasi Daerah.
- KEDUA : Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota Tahun 2024 sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU adalah laporan informasi data inovasi daerah berdasarkan hasil pengukuran Indeks Inovasi Daerah yang telah divalidasi dan dilakukan *quality control* oleh Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri Kementerian Dalam Negeri dengan melibatkan Unit Kerja Khusus Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (UKKPPM) *Scientific Modeling, Application, Research, and Training for City-Centered Innovation and Technology (SMART CITY)* Universitas Indonesia dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada.
- KETIGA : Menetapkan Indeks Inovasi daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota Tahun 2024 dengan kategori sangat inovatif, inovatif, kurang inovatif dan tidak dapat dinilai, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

LAPORAN PELAKSANAAN PENGUKURAN INDEKS INOVASI  
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024

-3-

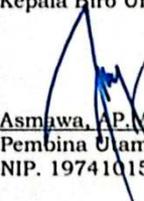
KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 3 Desember 2024  
MENTERI DALAM NEGERI,

ttd

MUHAMMAD TITO KARNAVIAN

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Umum

  
Asmawa, A.P., M.Si  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19741015 199311 1 003

## LAPORAN PELAKSANAAN PENGUKURAN INDEKS INOVASI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI  
NOMOR 400.10.11 - 4898 TAHUN 2024  
TENTANG  
INDEKS INOVASI DAERAH PROVINSI,  
KABUPATEN, DAN KOTA TAHUN 2024

### INDEKS INOVASI DAERAH PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA TAHUN 2024

#### A. Kategori Provinsi

Rekapitulasi:

- |  |               |
|--|---------------|
| 1) Sangat Inovatif                           | : 10 Provinsi |
| 2) Inovatif                                  | : 21 Provinsi |
| 3) Kurang Inovatif                           | : 7 Provinsi  |
| 4) Tidak Dapat Dinilai ( <i>Disclaimer</i> ) | : 0 Provinsi  |

No	Pemerintah Daerah	Skor Indeks	Predikat
1	Provinsi Sumatera Barat	88,92	Sangat Inovatif
2	Provinsi Jawa Timur	87,23	Sangat Inovatif
3	Provinsi Jawa Barat	81,27	Sangat Inovatif
4	Provinsi DKI Jakarta	80,18	Sangat Inovatif
5	Provinsi Sumatera Selatan	75,79	Sangat Inovatif
6	Provinsi Jawa Tengah	72,85	Sangat Inovatif
7	Provinsi Bali	69,92	Sangat Inovatif
8	Provinsi Lampung	65,50	Sangat Inovatif
9	Provinsi Nusa Tenggara Barat	63,40	Sangat Inovatif
10	Provinsi Kalimantan Timur	61,74	Sangat Inovatif
11	Provinsi Sumatera Utara	59,93	Inovatif
12	Provinsi Sulawesi Selatan	59,66	Inovatif
13	Provinsi Jambi	58,59	Inovatif
14	Provinsi Maluku Utara	58,47	Inovatif
15	Provinsi Aceh	55,87	Inovatif
16	Provinsi Sulawesi Tengah	55,22	Inovatif
17	Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	54,64	Inovatif
18	Provinsi Riau	53,63	Inovatif
19	Provinsi Bengkulu	53,39	Inovatif
20	Provinsi Kalimantan Utara	53,35	Inovatif
21	Provinsi Kalimantan Barat	52,93	Inovatif
22	Provinsi Kalimantan Selatan	51,71	Inovatif
23	Provinsi DI Yogyakarta	51,44	Inovatif
24	Provinsi Sulawesi Tenggara	51,36	Inovatif
25	Provinsi Kepulauan Riau	50,33	Inovatif
26	Provinsi Nusa Tenggara Timur	50,10	Inovatif
27	Provinsi Sulawesi Barat	49,50	Inovatif
28	Provinsi Maluku	46,71	Inovatif
29	Provinsi Banten	45,57	Inovatif
30	Provinsi Sulawesi Utara	37,51	Inovatif
31	Provinsi Papua Barat	36,21	Inovatif
32	Provinsi Gorontalo	34,68	Kurang Inovatif
33	Provinsi Kalimantan Tengah	31,94	Kurang Inovatif
34	Provinsi Papua	27,16	Kurang Inovatif
35	Provinsi Papua Barat Daya	16,58	Kurang Inovatif

## LAPORAN PELAKSANAAN PENGUKURAN INDEKS INOVASI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024

-2-

No	Pemerintah Daerah	Skor Indeks	Predikat
36	Provinsi Papua Tengah	14,60	Kurang Inovatif
37	Provinsi Papua Selatan	1,80	Kurang Inovatif
38	Provinsi Papua Pegunungan	1,20	Kurang Inovatif

### B. Kategori Kabupaten

Rekapitulasi:

- |  |                |
|--|----------------|
| 1) Sangat Inovatif                           | :69 Kabupaten  |
| 2) Inovatif                                  | :234 Kabupaten |
| 3) Kurang Inovatif                           | :95 Kabupaten  |
| 4) Tidak Dapat Dinilai ( <i>Disclaimer</i> ) | :17 Kabupaten  |

No	Pemerintah Daerah	Skor Indeks	Predikat
1	Kabupaten Banyuwangi	98,86	Sangat Inovatif
2	Kabupaten Situbondo	94,13	Sangat Inovatif
3	Kabupaten Sragen	93,98	Sangat Inovatif
4	Kabupaten Balangan	93,77	Sangat Inovatif
5	Kabupaten Tabalong	91,21	Sangat Inovatif
6	Kabupaten Wonogiri	90,20	Sangat Inovatif
7	Kabupaten Bangka	88,78	Sangat Inovatif
8	Kabupaten Bogor	88,21	Sangat Inovatif
9	Kabupaten Sampang	88,17	Sangat Inovatif
10	Kabupaten Mesuji	87,37	Sangat Inovatif
11	Kabupaten Padang Pariaman	85,73	Sangat Inovatif
12	Kabupaten Boyolali	83,64	Sangat Inovatif
13	Kabupaten Blora	82,61	Sangat Inovatif
14	Kabupaten Bangkalan	82,37	Sangat Inovatif
15	Kabupaten Ogan Ilir	79,45	Sangat Inovatif
16	Kabupaten Pati	78,40	Sangat Inovatif
17	Kabupaten Lamongan	78,20	Sangat Inovatif
18	Kabupaten Pamekasan	76,35	Sangat Inovatif
19	Kabupaten Sidoarjo	75,96	Sangat Inovatif
20	Kabupaten Ngawi	73,96	Sangat Inovatif
21	Kabupaten Sumedang	73,23	Sangat Inovatif
22	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	73,15	Sangat Inovatif
23	Kabupaten Blitar	72,59	Sangat Inovatif
24	Kabupaten Temanggung	72,42	Sangat Inovatif
25	Kabupaten Lampung Selatan	71,40	Sangat Inovatif
26	Kabupaten Bantul	71,30	Sangat Inovatif
27	Kabupaten Jember	71,09	Sangat Inovatif
28	Kabupaten Hulu Sungai Utara	70,98	Sangat Inovatif
29	Kabupaten Trenggalek	69,98	Sangat Inovatif
30	Kabupaten Lampung Barat	69,93	Sangat Inovatif
31	Kabupaten Tapin	68,67	Sangat Inovatif
32	Kabupaten Pringsewu	68,33	Sangat Inovatif
33	Kabupaten Klaten	67,89	Sangat Inovatif
34	Kabupaten Tegal	67,80	Sangat Inovatif
35	Kabupaten Klungkung	67,75	Sangat Inovatif
36	Kabupaten Pasuruan	67,70	Sangat Inovatif
37	Kabupaten Dompu	67,43	Sangat Inovatif

LAPORAN PELAKSANAAN PENGUKURAN INDEKS INOVASI  
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024

-7-

No	Pemerintah Daerah	Skor Indeks	Predikat
246	Kabupaten Simalungun	41,49	Inovatif
247	Kabupaten Ciamis	41,38	Inovatif
248	Kabupaten Kepulauan Anambas	41,36	Inovatif
249	Kabupaten Solok	41,35	Inovatif
250	Kabupaten Banggai Laut	40,89	Inovatif
251	Kabupaten Pulau Morotai	40,66	Inovatif
252	Kabupaten Maluku Barat Daya	40,66	Inovatif
253	Kabupaten Timor Tengah Utara	40,61	Inovatif
254	Kabupaten Melawi	40,59	Inovatif
255	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	40,51	Inovatif
256	Kabupaten Kaur	40,45	Inovatif
257	Kabupaten Merauke	40,26	Inovatif
258	Kabupaten Rote Ndao	40,18	Inovatif
259	Kabupaten Landak	40,06	Inovatif
260	Kabupaten Morowali Utara	39,99	Inovatif
261	Kabupaten Halmahera Barat	39,84	Inovatif
262	Kabupaten Toli-Toli	39,81	Inovatif
263	Kabupaten Toba	39,74	Inovatif
264	Kabupaten Aceh Selatan	39,68	Inovatif
265	Kabupaten Kepahiang	39,68	Inovatif
266	Kabupaten Bungo	39,66	Inovatif
267	Kabupaten Barito Timur	39,62	Inovatif
268	Kabupaten Barito Kuala	39,40	Inovatif
269	Kabupaten Konawe Kepulauan	39,34	Inovatif
270	Kabupaten Bener Meriah	39,25	Inovatif
271	Kabupaten Bombana	38,85	Inovatif
272	Kabupaten Simeulue	38,81	Inovatif
273	Kabupaten Rokan Hilir	38,63	Inovatif
274	Kabupaten Padang Lawas Utara	38,62	Inovatif
275	Kabupaten Sukamara	38,60	Inovatif
276	Kabupaten Aceh Utara	38,60	Inovatif
277	Kabupaten Lembata	38,26	Inovatif
278	Kabupaten Lebong	38,26	Inovatif
279	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	38,17	Inovatif
280	Kabupaten Sigi	38,14	Inovatif
281	Kabupaten Kupang	37,80	Inovatif
282	Kabupaten Murung Raya	37,80	Inovatif
283	Kabupaten Bengkulu	37,78	Inovatif
284	Kabupaten Kotawaringin Barat	37,77	Inovatif
285	Kabupaten Buton Selatan	37,75	Inovatif
286	Kabupaten Penajam Paser Utara	37,61	Inovatif
287	Kabupaten Seruyan	37,58	Inovatif
288	Kabupaten Kayong Utara	37,37	Inovatif
289	Kabupaten Kepulauan Mentawai	37,04	Inovatif
290	Kabupaten Serang	36,90	Inovatif
291	Kabupaten Buru	36,73	Inovatif
292	Kabupaten Timor Tengah Selatan	36,69	Inovatif
293	Kabupaten Bantaeng	36,69	Inovatif
294	Kabupaten Lamandau	36,39	Inovatif
295	Kabupaten Batanghari	36,25	Inovatif
296	Kabupaten Merangin	36,18	Inovatif
297	Kabupaten Majene	36,02	Inovatif

**LAPORAN PELAKSANAAN PENGUKURAN INDEKS INOVASI  
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024**

2. Rekapitulasi Penginputan Indikator Satuan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024 pada Aplikasi Indeks Inovasi Daerah



KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

**LAPORAN INDEKS DAERAH**

Pemerintah Daerah: Kabupaten Kotawaringin Barat



**1. PROFIL PEMERINTAH DAERAH**

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1.	Visi dan Misi	<p>Visi: Tujuan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023-2026: 1. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Mendorong Pengembangan Sektor-sektor Potensial Dan Ekonomi Kreatif 2. Meningkatkan Pembangunan Pemenuhan Infrastruktur Dasar Berkualitas Yang Berwawasan Lingkungan 3. Mewujudkan Masyarakat Kobar yang Aman Dan Demokratis 4. Meningkatkan Sistem Pemerintahan Dan Kualitas Layanan Birokrasi yang Inovatif dan Responsif 5. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia</p> <p>Misi: Sasaran Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023-2026: 1. Meningkatnya pertumbuhan sektor potensial dan industri 2. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dengan mendorong masuknya investasi daerah 3. Meningkatnya Daya tarik pariwisata 4. Meningkatnya kemandirian desa 5. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup 6. Menurunkan resiko bencana 7. Meningkatnya kualitas dan konektivitas infrastruktur dasar 8. Meningkatnya Kemandirian Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) 9. Menurunkan tingkat pengangguran 10. Meningkatnya ketertiban dan ketentraman masyarakat 11. Meningkatnya Birokrasi yang Akuntabel, Kapabel dan Pelayanan Publik yang Prima 12. Meningkatnya kualitas pendidikan dan kesehatan 13. Meningkatnya Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak</p>	PERATURAN BUPATI KOTAWARINGIN BARAT tentang RPD Kab. KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2023-2026, Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023-2026, Screenshot Tabel 5.1 Tujuan dan Sasaran RPD Kab. Kobar 2023-2026 hal. 286-290 di dokumen RPD
2.	Penerapan SIPD (Sistem Informasi Pemerintahan Daerah)		
	Pengalokasian Mandatory Spending pada belanja pendidikan (20% APBD), kesehatan (10% APBD), dana desa/kelurahan (10% DAU+DBH) dan belanja infrastruktur (25% DTU)	Sudah memenuhi keseluruhan komponen Mandatory Spending	Alokasi Anggaran Fungsi Pendidikan pada APBD Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2023, Alokasi Anggaran Fungsi Kesehatan pada APBD Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2023, Alokasi Anggaran Dana Desa pada APBD Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2023, Alokasi Anggaran Dana Kelurahan Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2023, Alokasi Anggaran Belanja Infrastruktur pada APBD Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2023
	Penerapan sistem informasi yang memfasilitasi proses perencanaan pembangunan daerah dan penganggaran daerah secara terintegrasi pada tahun anggaran terakhir.	Terpenuhinya keseluruhan tahapan: -RKP -KUA/PPAS -RAPBD -APBD	2.a. Tahapan penyusunan RKP Kab. Kobar Tahun 2024, 2.b. Tahapan penyusunan KUA PPAS, RAPBD, dan APBD Kab. Kobar Tahun 2024

## LAPORAN PELAKSANAAN PENGUKURAN INDEKS INOVASI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2024

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
3.	APBD Tepat Waktu	Penetapan APBD tepat waktu tiga tahun berturut-turut	Perda Kab. Kotawaringin Barat tentang APBD TA 2022, Perda Kab. Kotawaringin Barat tentang APBD TA 2023, Perda Kab. Kotawaringin Barat tentang APBD TA 2024
4.	Kualitas Peningkatan Perizinan	62.149%	NIB Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2023, NIB Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2022
5.	Jumlah Pendapatan Perkapita	3.158%	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kotawaringin Barat Menurut Pengeluaran Tahun 2019-2023 -- Hal. 44
6.	Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka		
	Penurunan persentase tingkat pengangguran Terbuka pada suatu Daerah	0.05999999999999961	Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Kotawaringin Barat 2023 hal. 47
	Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka pada suatu Daerah	4.45 %	Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Kotawaringin Barat 2023 hal. 47
7.	Jumlah Peningkatan Investasi	-70.434%	Realisasi Investasi Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2022, Realisasi Investasi Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2023
8.	Jumlah Peningkatan PAD	9.084%	PAD Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2022 dan 2023
9.	Opini BPK	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP/ <i>unqualified Opinion</i> )	Lembar Opini Wajar Tanpa Pengecualian Tahun 2023 Kepada Pemkab Kotawaringin Barat
10.	Nilai Capaian Lakip	Nilai Capaian Laporan Kinerja Instansi (LAKIP) pada kisaran B Tahun terakhir	Laporan AKIP Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2023
11.	Penurunan Angka Kemiskinan		
	Progres penurunan persentase penduduk miskin berdasarkan data persentase penduduk miskin dari BPS $-(T-1)$ dikurangi $(T-2)$ atau $T-2$ dikurangi $T-1$ )	-0.24999999999999956	Penurunan Persentase Penduduk Miskin Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2023 ke 2022
	Persentase penduduk miskin berdasarkan data persentase penduduk miskin dari BPS (T-1)	4.18 %	Persentase Penduduk Miskin Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2023
12.	Nilai IPM	0.5300000000000011	IPM Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2022 - 2023
13.	Penghargaan Bagi Inovator	Pemberian Piagam Penghargaan	Penghargaan Inovasi untuk OPD Kobar 2023, Piagam IID Kobar 2023 untuk DPMD, Piagam IID Kobar 2023 untuk Disdukcapil, Piagam IID Kobar 2023 untuk RSUD
14.	Jumlah rekomendasi kebijakan yang mendukung inovasi	1 - 3 Rekomendasi Kebijakan Inovasi Daerah	Peraturan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 41 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Inovasi Daerah
15.	Roadmap SIDA	telah membuat dokumen SIDA yang telah disepakati	Dokumen Roadmap SIDA Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2024 - 2026